

## BAB II

### IDEOLOGI DAN PERKEMBANGAN EKONOMI

#### 2.1 Sejarah Masuknya Paham Marxisme-Leninisme ke Cina

Dalam sejarah dunia, pada Oktober tahun 1917 terjadi sebuah Revolusi di Rusia, yang disebut Revolusi Bolshevick yang berhasil menjatuhkan pemerintahan Tsar II yang bersifat otoriter. Revolusi ini kemudian menimbulkan pengaruh yang cukup besar bagi gerakan kaum proletar di berbagai negara. Berita tersebut juga sampai ke Cina yang saat itu sedang dalam keadaan kacau. Campur tangan asing sejak Perang Candu tahun 1840, kegagalan Yuan Shigai dalam memegang kepemimpinan Cina dan sebagai akibatnya muncul kaum *warlord* yang bermusuhan dengan pemerintah militer Kanton yang didirikan Sun Yatsen. Kaum intelektual menjadi tertarik pada Marxisme karena ide anti-kolonialisme dari paham tersebut. Bahkan dalam sumber-sumber Cina kemudian menyebutkan bahwa kaum intelektual Cina yang memelopori gerakan komunis di Cina juga diilhami oleh kemenangan revolusi Bolshevick.

Semangat anti-kolonialisme Bolshevick ini terlihat dalam tindakan pemerintah nasional Rusia yang membatalkan semua perjanjian tidak adil yang sebelumnya diterapkan oleh pemerintah Tsar kepada Cina. Kaum intelektual Cina menjadi tertarik pada landasan ajaran Bolshevick tersebut. Kaum intelektual tersebut adalah mahasiswa Cina yang belajar di luar negeri dan yang berpendidikan barat. Mereka merasa Cina harus ambil contoh negara-negara itu, menimba pengetahuan yang bisa dipakai untuk perbaikan Cina dalam rangka modernisasi negaranya. Tetapi tidak menghapus kekecewaan mereka atas perlakuan negara itu terhadap Cina. Intelektual Cina pertama yang mendukung terhadap revolusi Bolshevick adalah Li Dazhao. Pada perkembangannya kemudian, Chen Duxiu pada September 1920 turut menerima sepenuhnya Marxisme-Leninisme. Li Dazhao dan Chen Duxiu berhasil membawa banyak mahasiswa mereka dalam gerakan menuju kubu Marxis-Leninis. Salah satu orang yang ikut dalam gerakan tersebut adalah Mao Zedong, seorang pustakawan yang nantinya juga merupakan salah satu tokoh pendiri Partai Komunis Cina. Melalui Li, Mao mengenal Marxisme-Leninisme, dan kekaguman Mao pada petani juga

merupakan hasil bimbingan Li, yang merupakan orang yang pertama kali mempelajari dan menganalisis tentang kekuatan petani dan dianggap sebagai soko guru petani oleh masyarakat Cina<sup>7</sup>

Fondasi teoritis dari ideologi PKC adalah Marxisme-Leninisme. Bagi PKC, teori ini adalah prinsip pemandu untuk partai dan Negara. Menurut Mao, ini adalah teori murni dengan aplikasi yang universal. Menurut R.N Carew Hunt, ajaran Karl Marx terdiri dari tiga unsur, yaitu filsafat dialektis yang dipinjam dari Hegel kemudian diubah menjadi materialisme dialektis, suatu sistem ekonomi-politik, yang memunculkan teori nilai lebih tentang kerja, teori nilai surplus dan kesimpulan kedua teori tersebut, ketiga adalah, suatu teori tentang negara dan revolusi.<sup>8</sup>

Kunci pertama dari konsep Marxis adalah materialisme historis<sup>9</sup>. Karl Marx memulai dengan pernyataan bahwa karakter dari semua masyarakat ditentukan oleh cara atau mode produksi dalam hidup masyarakat itu. Cara produksi menentukan struktur sosial dan tuntutan politik, juga menentukan ide sosial dan budaya. Oleh karena itu, untuk merubah pikiran masyarakat, perlu untuk merubah cara produksi atau sistem ekonomi. Dengan menyatakan bahwa materialisme menentukan kealamiahannya sebuah masyarakat, Marx mendeskripsikan bagaimana sejarah manusia berkembang dalam pola yang terprediksi, disebut dengan dialektika materialisme. Untuk ini, Marx meminjam perkembangan dialektik sejarah dari Hegel. Hegel mengemukakan bahwa setiap ide atau tesis, sekali dimulai, berlanjut terlalu jauh dan menjadi berlebihan dan hancur. Ketika tak bisa diacuhkan terjadi, tesis kemudian bertemu dengan ide yang berlawanan, yaitu anti-tesis. Kedua ini saling bertabrakan dan mengeluarkan sebuah sintesis, sebuah ide yang benar-benar baru yang berisi kebenaran sejati dari kedua ide tersebut. Kemudian, sintesis menjadi tesis dan proses perubahan berlanjut. Marx dengan menggunakan dialektik Hegel memprediksi bahwa

---

<sup>7</sup>Chinese Communist Party, <http://www.spartacus.schoolnet.co.uk/CHINAcommunist.htm> di akses 20 Juni 2009

<sup>8</sup> R.N Carew Hunt, *The Theory and Practice of Communism* (New York: The Macmillan Company, 1961) hal 16

<sup>9</sup>Filsafat sejarah Marxisme-Leninisme, terdiri atas pandangan Marx tentang hukum perkembangan masyarakat.

masyarakat Komunis akan tercipta dari hasil perkembangan sejarah setelah masyarakat melewati beberapa tahap yang pasti, pertama dari *primitive communal society* (tanpa adanya pembedaan kelas), *slave society* (dengan adanya konsep kepemilikan dan status kasta memisahkan buruh dan tuan), *feudal society* (dengan nyata adanya perbedaan kelas antara Lord dan pelayan (*serf*), *capitalistic society* (dengan pemilik mengeksploitasi dan memelaratkan pekerja).<sup>10</sup> Marx memprediksi bahwa pertarungan antara kapitalis dan kelas pekerja akan menghasilkan *communist society* tanpa adanya pembedaan kelas.<sup>11</sup>

Dalam tahap pertama, masyarakat *primitive communal*, yaitu tahap masyarakat memakai alat-alat bekerja yang sifatnya sangat sederhana. Alat produksi itu bukan milik pribadi, tetapi menjadi milik komunal. Perbaikan alat produksi akan menimbulkan perubahan sosial. Keperluan menghasilkan barang yang dibutuhkan orang lain meningkat, sehingga kemudian diperlukan kaum pekerja dalam rangka produksi dan terciptalah hubungan produksi dalam komunal itu.<sup>12</sup> Kedua, masyarakat perbudakan, tercipta akibat hubungan produksi antara orang-orang yang memiliki alat produksi dengan orang yang memiliki tenaga kerja. Pada saat ini, budak semakin lama akan semakin sadar akan kedudukannya di dalam hubungan produksi. Ketidakpuasan menjadi awal perselisihan kedua kelompok masyarakat; budak dan pemilik alat produksi.

Ketiga, feodal bermula dari runtuhnya masyarakat budak. Pemilikan tanah dan alat produksi terpusat pada kaum bangsawan, khususnya pemilik tanah. Para buruh tani berasal dari kelas budak yang dimerdekakan. Mereka mengerjakan tanah untuk kaum feodal, kemudian setelah itu mengerjakan tanah miliknya sendiri. Hubungan produksi macam ini mendorong adanya perbaikan produksi dan cara produksi di sektor pertanian. Karena kepentingan kedua golongan ini berbeda, kaum feodal lebih memikirkan keuntungan yang lebih besar karena itu mereka memperlebar sektor penghasilannya lewat pendirian pabrik-pabrik. Akibatnya muncul pedagang-pedagang yang mencari pasar dan melepar hasil

---

<sup>10</sup> James C.F Wang, *Contemporary Chinese Politics*, second ed (New Jersey: Prentice Hall Inc, 1985) hal 49

<sup>11</sup> Andi Muawiyah Ramly, *Peta pemikiran Karl Marx* (Yogyakarta: Pustaka Sastra LkiS, 2004) hal 158

<sup>12</sup> Andi Muawiyah Ramly, *Ibid.*, hal 134

produksi yang selalu bertambah. Fenomena baru yang tidak bisa dibendung kehadirannya yaitu terbentuknya alat produksi dan sistem kapitalis yang menghendaki terhapusnya masyarakat feodalisme. Kelas kaya baru ini (borjuis) yang memiliki alat-alat produksi menempuh segala cara untuk terbentuknya pasar bebas.

Keempat, Kapitalis, menghendaki kebebasan dalam mekanisme perekonomian. Hubungan produksi dalam sistem ini didasarkan pada kepemilikan individu masing-masing orang pada alat produksi. Kelas kapitalis mempekerjakan kelas buruh yang terpaksa menjual tenaganya karena tidak memiliki alat produksi. Dalam sistem ini terlihat adanya fenomena baru yaitu hubungan produksi yang memungkinkan terus menerus meningkatkan alat produksi. Akibatnya kerja menjadi terspesialisasi, timbul persaingan mencari pasar, sedang kesejahteraan bagi pekerja tak ada. Akibatnya, terjadilah pertentangan kelas antara proletar dan borjuasi yang perlahan memunculkan masyarakat tanpa kelas yang kepemilikannya terhadap barang produksi bersifat sosial.

Masyarakat sosialis adalah masyarakat dengan sistem pemilikan produksi yang disandarkan atas hak milik sosial. Hubungan produksi merupakan jalinan kerjasama dan saling membantu dari kaum buruh yang berhasil melepaskan diri dari eksploitasi. Sistem ini dirancang untuk memberi kebebasan bagi manusia mencapai harkatnya tanpa penindasan.<sup>13</sup>

Marx percaya bahwa jalan sejarah manusia harus melalui tahapan-tahapan ini, namun sebelum sampai pada tahap komunis, harus ada pertarungan kelas tanpa henti. Pada faktanya Marx bertahan bahwa sejarah manusia adalah sejarah pertarungan kelas. Selama properti atau produksi dimiliki oleh kaum individu-swasta untuk tujuan eksploitasi kerja yang lain, di sana akan ada pertarungan antar dua kelas.<sup>14</sup>

Karl Marx mengartikan dialektika materialisme sebagai keseluruhan proses perubahan yang terjadi terus menerus tanpa ada yang mengantarai. Dari proses ini kemudian timbul kesadaran melalui proses pertentangan secara dialektis

---

<sup>13</sup> Andi Muawiyah Ramly, *Ibid.*, hal 138.

<sup>14</sup> James C.F Wang, *Op. Cit.*, hal 50.

yaitu melalui pertentangan-pertentangan yang pada hakekatnya sudah mengandung benih itu sendiri.

Sumbangan Lenin terhadap ajaran Marxisme adalah teori tentang strategi dan teknik revolusi, yaitu mengenai kediktatoran proletariat<sup>15</sup>, tentang bagaimana negara sosialis diatur, dan teori tentang partai sebagai “pengawal kaum proletar” yang membimbing massa sebelum dan sesudah revolusi, dan teori tentang imperialisme kapitalis yang dianggap merupakan tahap akhir kapitalis.<sup>16</sup>

## 2.2 Pemikiran Mao Zedong sebagai Bentuk Sinifikasi Marxisme di Cina

Sejak tahun 1945, gagasan Mao Zedong telah dirumuskan sebagai sebuah sistem yang disebut sebagai “Pemikiran Mao Zedong” 毛 · 思想 (*Mao Zedong Sixiang*). Perumusan ini kemudian dicantumkan dalam konstitusi RRC. Dalam perumusan tersebut Pemikiran Mao dilihat sebagai sistem pemikiran yang tidak hanya merupakan penerapan Marxisme-Leninisme pada kondisi Cina, tapi juga merupakan pengembangan lebih lanjut prinsip-prinsip teoritis dasar Marxisme-Leninisme. Mao Zedong lebih bertolak dari realitas Cina untuk menerapkan ajaran Marxisme-Leninisme. Pada tahun 1938, Mao mengemukakan:

“马克思、恩格斯、列宁、斯大林的理论，是[放之四海而皆准]的理论。不应当把他们的理论当作教看待，而应党看作行动的指南。不应当只是学习马克思列宁主义的词句，而应党把它当成革命科学来学习。”<sup>17</sup>

<sup>15</sup> Proletariat menggunakan kekuasaan negara untuk menindas kaum kapitalis untuk mencegah mereka memakai kekayaan dan fasilitas luas yang masih mereka kuasai untuk menggagalkan revolusi proletariat dan mengembalikan keadaan lama. Jadi kediktatoran ini perlu untuk mencegah semua kemungkinan sebuah revolusi balasan dari sisa-sisa kaum kapitalis.

<sup>16</sup> R.N Carew Hunt, Loc. Cit., hal 151

<sup>17</sup> Xuexi 学习 (Studi), dalam bab “中国共产党在抗日战争1928年 (Zhongguo gongchandang zai kangri zhanzheng 1928)”, *Mao Zedong Xuanji di er juan* 毛泽东选集第二卷 (北京:1961) hal 551

[“Teori dari Marx, Engels, Lenin dan Stalin adalah teori yang dapat diterapkan secara universal, namun tidak boleh memandangnya sebagai dogma, melainkan harus sebagai pedoman dalam bertindak. Tidak boleh hanya mempelajari istilah-istilah Marxisme-Leninisme, namun harus dipelajari sebagai ilmu dalam berevolusi.”]

Menurut Mao juga, Marxisme baru akan terwujud bila disesuaikan dengan ciri khas konkret Cina sendiri. Sehingga dapat dikatakan bahwa pemikiran Mao muncul dari penyatuan-penyatuan “kebenaran-kebenaran Marxisme-Leninisme” (teori) dan “praksis revolusi dan kontruksi di Cina” (praksis).

### 2.2.1 Sinifikasi Marxisme

Konsep ini diperkenalkan Mao pada tahun 1938:

(1) “学习我们的历史遗产，用马克思主义的方法给以批判的总结，是我们学习的另一任务。我们这个民族有数千年的历史，有它的特点有它的许多珍贵品。今天的中国是历史的中国的一个发展；我们是马克思主义的历史主义者，我们不应当割断历史。从孔夫子到孙中山，我们应当给以总结，承继这一份珍贵的遗产。”

“Tugas lain dari studi kita adalah meneliti warisan sejarah kita dan mengevaluasinya secara kritis dengan menggunakan metodologi Marxis. Kita adalah suku yang memiliki sejarah ribuan tahun yang memiliki karakteristik dan banyak warisan berharga. Cina hari ini adalah perkembangan Cina di masa lalu, kita tidak boleh memisahkan diri dari sejarah. Kita harus menyarikan dari Konfusius sampai Sun Yatsen dan mengambil unsur-unsur yang baik dari warisan itu.”<sup>18</sup>

<sup>18</sup> Xuexi 学习 (Studi), *Mao Zedong Xuanji di er juan* 毛泽东选集第二卷. Ibid.hal 522.

(2) ”马克思列宁主义的伟大力量，就在于它是和各个国家具体的革命实践相联系的。对于中国共产党说来，就是要学会把马克思列宁主义的理论应用于中国的具体环境。”<sup>19</sup>

Selain itu, Mao juga mengatakan bahwa [“kekuatan terbesar Marxisme-Leninisme adalah keterkaitan teorinya dengan praktek revolusi konkret tiap negara. Maka, menurut Partai Komunis Cina, haruslah menguasai penggunaan Marxisme-Leninisme sesuai dengan lingkungan konkret Cina.”]

### 2.2.1.1 Teori dan Praktek

Mao pernah menuliskan pernyataan ini dalam esainya pada tahun 1943:

(3) “不但应当了解马克思、恩格斯、列宁、斯大林他们研究广泛的真实生活和革命经验所得出的关于一般规律的结论，而且应当学习他们观察问题和解决问题的立场和方法。”

[”Tidak boleh hanya mempelajari kata-kata Marx, Engels, Lenin dan Stalin saja, tapi juga harus mempelajari pendirian mereka dan melakukan pendekatan dalam melihat masalah dan menyelesaikan masalah itu.”]<sup>20</sup>

Berdasarkan kutipan (1), (2), (3), dapat dilihat bahwa menurut Mao, terlalu banyak mempercayai pada ide abstrak atau teori saja merupakan sesuatu yang tidak berguna, karena hanya bersifat dogmatis. Teori tidak akan berguna tanpa dilakukan melalui praktek dengan tetap disesuaikan dengan kebudayaan dan sejarah masyarakat sendiri, dimana keterkaitan antara masyarakat dan sejarahnya sendiri harus terus dijaga. Untuk Mao, proses dari kesadaran melibatkan lebih dari selalu sebuah observasi dan konseptualisasi dari observasi. Pengetahuan tidak bisa

<sup>19</sup> Xuexi 学习 (Studi), *Mao Zedong Xuanji di er juan* 毛泽东选集第二卷., Ibid.hal 522.

<sup>20</sup> Xuexi 学习 (Studi), *Mao Zedong Xuanji di er juan* 毛泽东选集第二卷., Ibid.hal 521.

dipisahkan dari praktek, harus dimulai dari pengalaman diri sendiri. Sebagai contoh, Mao menulis bahwa Marxisme sebagai teori tidak mengalami imperialisme dan oleh karena itu, Marxisme ini hanya baik di poin saja. Ketika Lenin, yang telah merasakan dan mengalami imperialisme, menambahkan imperialisme dalam isi teori Marxis, maka hal ini menjadi lebih berarti bagi situasi Cina. Teori harus menjadi subjek modifikasi sejalan dengan perubahan yang terjadi dan ketika ada pengalaman baru masuk ke dalam sebuah situasi. Jadi menurut Mao, Marxisme harus masuk ke dalam pengalaman sejarah dan karakter Cina untuk menemukan solusi untuk masalah negara Cina sendiri;

“离开中国的特点来谈马克思主义，只是抽象的空洞的马克思主义。因此使马克思主义在中国具体化，使之在其每一表现中带着必须有中国的特性，即是说按照中国的特点去应用它，成为全党待了解并须解决的问题。”<sup>21</sup>

[Berbicara tentang Marxisme tanpa melihat pada karakteristik Cina, hanya seperti Marxisme yang kosong. Oleh karena itu perlu membuat Sinifikasi Marxisme dalam kondisi Cina, membuatnya dalam setiap aspek menampilkan sifat khusus Cina, yaitu dapat dikatakan dengan mengaplikasikannya (Marxisme) berdasarkan karakteristik Cina, hal ini merupakan masalah yang harus dipahami dan diselesaikan oleh seluruh partai. ]

### **2.2.1.2 Pedesaan sebagai basis revolusi**

Kekhasan pemikiran Mao terhadap perkembangan Marxisme-Leninisme terletak pada peranan petani yang besar dalam revolusi. Pada tahun 1927, Mao melaporkan hasil investigasinya dari pergerakan petani di Hunan. Dalam laporannya, Mao dengan pengaruh dari Komintern, membuat sebuah seruan kuat kepada partai untuk menggunakan ketidakpuasan di daerah pedalaman kemudian

<sup>21</sup>Xuexi 学习(Studi), *Mao Zedong Xuanji di er juan* 毛泽东选集第二卷, Ibid., hal 522.



mengorganisir asosiasi petani sebagai barisan pelopor dalam revolusi.<sup>22</sup> Mao menyatakan bahwa:

“农民的主要攻击目标是土豪劣绅，不法地主，旁及各种宗法的思想 and 制度，城里的贪官污吏，乡村的恶劣习惯，这个攻击的形势，简直是急风暴雨，顺之者存，违之者灭。其结果，把几千年封建地主的特权，打得个落花流水。地主的体面威风，扫地以尽。地主权既倒，农会便成了唯一的权力机关”

[Sasaran utama perjuangan petani adalah melawan kaum tuan tanah lokal jahat, tuan tanah yang ilegal, berbagai pemikiran dan sistem klan patriakal, pejabat yang korup di kota dan kebiasaan buruk di pedesaan. Bentuk perjuangan ini secara singkat disebut serangan badai secara tiba-tiba. Sebagai hasilnya, kekuasaan khusus yang ada selama beberapa ribu tahun berhasil dihancurkan. Seluruh kekuatan dan martabat tuan tanah habis seluruhnya, kekuasaan tuan tanah telah jatuh. Asosiasi petani kemudian menjadi satu-satunya mekanisme otoritas yang ada.]

“革命是暴动，是一个阶级推翻一个阶级的暴烈的行动。农村革命是农民阶级推翻封建地主阶级的权力的革命。农民若不用极大的力量，决不能推翻几千年根深蒂固的地主权。农村中须有一个大的革命热潮，才能鼓动成千成万的群众，形成一个大的力量。”

[Revolusi adalah pemberontakan, sebuah gerakan besar oleh satu kelas menggulingkan satu kelas lainnya. Revolusi petani adalah revolusi penggulingan otoritas kelas tuan tanah feudal oleh kelas petani. Jika para petani tidak memiliki kekuatan yang sangat besar, pastilah tidak bisa menggulingkan otoritas tuan tanah yang sudah ada sejak lama dan

<sup>22</sup> James C.F Wang, Loc. Cit., hal 54-55

tertancap dalam. Di dalam petani pasti ada sebuah semangat revolusi yang besar, baru akhirnya bisa menggerakkan ribuan sampai puluhan ribu massa menjadi sebuah kekuatan besar.]

Mao, dalam laporannya juga menyatakan bahwa saat itu Hunan sudah berada di ambang revolusi (agrarian), dimana partai harus mendukung kekuatan dan semangat puluhan ribu petani dan kaum muda tani, bukannya membatasi mereka. Karena menurut Mao, kekuatan petani tersebut akan menjadi sebuah kekuatan yang menakutkan, bahkan akan memperkuat Partai (Komunis Cina).<sup>23</sup>

Kemudian, berdasarkan pada pandangan dan pandangannya di atas, bahwa Marxisme-Leninisme haruslah dipraktekkan sesuai dengan kondisi dan realitas di Cina, Mao melakukan beberapa bentuk penyesuaian atau Sinifikasi Marxisme-Leninisme. Pada Marxisme-Leninisme awal, kaum proletar perkotaan dianggap sebagai sumber utama revolusi, dan daerah pedesaan pada umumnya diabaikan, Mao memusatkan perhatian pada kaum buruh-tani sebagai kekuatan revolusioner yang utama, yang menurutnya, dapat dipimpin oleh PKC. Model untuk ini adalah perang rakyat berkepanjangan yang dilakukan oleh partai Komunis Cina di pedesaan pada masa 1920-an dan 1930-an, yang akhirnya mengantarkan PKC ke tampuk kekuasaan. Lebih jauh, berbeda dengan bentuk-bentuk Marxisme-Leninisme lain, di mana pembangunan industri besar-besaran dipandang sebagai suatu kekuatan positif, Pemikiran Mao justru menjadikan pembangunan pedesaan sebagai prioritasnya. Mao merasa bahwa strategi ini masuk akal di masa tahap-tahap awal sosialisme di sebuah negara agraris yang mayoritas rakyatnya adalah buruh-tani.<sup>24</sup>

### 2.3 Marxisme-Leninisme sebagai Fondasi Partai Komunis Cina

Partai Komunis Cina didirikan pada tahun 1921. Pembentukan PKC adalah sebagai wadah untuk menentang kaum *warlord* yang berusaha

<sup>23</sup> Renmin wang 人民网, *Hunan nongmin yundong kaocha baogao yijiu er qi nian sanyue* 湖南农民运动考察报告(一九二七年三月) (Laporan analisa pergerakan petani Hunan Maret 1927) [http://news.xinhuanet.com/ziliao/2004-11/22/content\\_2247012.htm](http://news.xinhuanet.com/ziliao/2004-11/22/content_2247012.htm) akses 20 Juni 2009

<sup>24</sup> James C.F Wang, Op.Cit., hal 54-55

mempertahankan sistem feodalismenya, kaum imperialis yang berniat melestarikan sistem kapitalismenya dan Partai Nasionalis Cina yang dirasakan tidak memenuhi keinginan rakyat.<sup>25</sup>

Partai Komunis Cina menyatakan bahwa mereka menggunakan Marxisme-Leninisme, Pemikiran Mao Zedong, Teori Deng Xiaoping dan Pemikiran-pemikiran penting Teori Tiga Perwakilan (akan dibahas dalam bab III) sebagai pedoman dalam bertindak dan dasar teorinya.

Marxisme-Leninisme menyatakan hukum universal mengenai perkembangan sejarah dari masyarakat manusia. Di dalamnya menganalisis kontradiksi yang menjadi sifat dari sistem kapitalis, yang kemudian tidak mampu bertahan dari dalam sehingga masyarakat sosialis akan menggantikan masyarakat kapitalis dan pada akhirnya berkembang menjadi masyarakat komunis. Selain itu, Lenin memberikan sumbangan pada pendahuluan teori untuk membangun partai proletar secara organisasi, di bawah kepemimpinan partai.<sup>26</sup>

Dalam perkembangannya, menurut sumber-sumber Cina, Partai Komunis Cina menyatakan bahwa mereka terus berusaha untuk mengintegrasikan Marxisme ke dalam praktek konkret di Cina dan mengadaptasikannya ke dalam kondisi Cina, serta mengkombinasikan Marxisme-Leninisme dengan praktek konkret revolusi Cina melalui serangkaian kebijakannya. Generasi pertama dari kepemimpinan PKC pusat, di bawah kepemimpinan Mao Zedong, menetapkan berbagai pertanyaan dasar seperti alam, daya penggerak dan obyek dari revolusi demokrasi baru serta jalan menuju sosialisme di Cina. Pemikiran Mao kemudian dibuat, dibangun, dengan menggunakan Marxisme-Leninisme dan disesuaikan dengan tuntutan situasi Cina. Pemikiran Mao terdiri dari prinsip teori berkenaan tentang revolusi dan konstruksi di Cina, yang berisi pelajaran dan pengalaman di dalamnya, dan kemudian membentuk kristalisasi kebijaksanaan kolektif PKC. Dalam basis Teori Marxisme-Leninisme tentang pembangunan partai dan kondisi

---

<sup>25</sup>Paul Halsall, *Modern History Sourcebook: Chinese Communist Party, The Leaders of the CPSU are the Greatest Splitters of Our Times*, February 4, 1964. 1998  
<http://www.fordham.edu/halsall/pgc.asp?page=mod/1964ccp-oncpsu.html> di akses 20 Juni 2009

<sup>26</sup>International Department of Central Committee of CPC, *The Ideological and Theoretical Basis of the Communist Party of China*(2003). <http://www.idcpc.org.cn/english/policy/foundation.htm> akses 12 Desember 2008.

spesifik Cina, Mao membangun teori untuk membangun partai proletar dalam lingkungan masyarakat semi-kolonial, masyarakat semi-feudal yang terutama terdiri dari petani dan kaum borjuis. Bagi PKC, Kontribusi Mao dalam sinifikasinya adalah: Pertama, ia menempatkan penekanan pentingnya tujuan dalam pembangunan partai, yaitu untuk melayani rakyat dengan sepenuh hati. Kedua, ia menambahkan pentingnya mengembangkan gaya kerja partai dan menekankan bahwa partai di bangun oleh ideologi. Teori Mao tentang pembangunan partai adalah lompatan sejarah pertama dari Teori Marxis tentang pembangunan partai di Cina.<sup>27</sup>

Setelah Pleno ketiga kongres ke-11 Komite sentral PKC tahun 1978, Partai Komunis Cina di bawah kepemimpinan Deng Xiaoping, menyatakan bahwa setelah melalui peninjauan pengalaman-pengalaman mereka, sejak dibangunnya Republik Rakyat Cina, maka Partai Komunis Cina dengan berdasarkan pada prinsip membebaskan pikiran 解放思想 *jiefang sixiang* dan mencari kebenaran dari fakta 实事求是 *shishi qiushi*, kemudian mengubah fokus kerja dari partai politik dan pergerakan kepada pembangunan ekonomi dan melaksanakan reformasi dan keterbukaan pada dunia luar. Hal-hal ini kemudian mengantarkan pada perkembangan era baru dalam pembentukan sosialisme. PKC secara bertahap memformulasikan garis, prinsip dan kebijakan berkenaan dengan pembangunan sosialisme dengan karakteristik Cina dan memperjelas dasar persoalan mengenai pendirian, penyatuan dan mengembangkan sosialisme di Cina, dengan demikian kemudian membentuk Teori Deng Xiaoping. Menurut PKC, teori ini adalah hasil penggabungan ajaran Marxisme-Leninisme dengan kondisi praktek di Cina pada masa itu dan karakteristik pada masa itu; ini merupakan lanjutan dan pengembangan dari pemikiran Mao di bawah kondisi sejarah baru. Dalam Teori Deng, Deng Xiaoping memberikan pendahuluan jawaban pada pertanyaan akan pentingnya praktek dan teori, “Apa itu sosialisme dan bagaimana kita bisa membangunnya?”<sup>28</sup>

<sup>27</sup>International Department of Central Committee of CPC, Ibid.

<sup>28</sup>International Department of Central Committee of CPC, *The Ideological and Theoretical Basis of the Communist Party of China*(2003). <http://www.idcpc.org.cn/english/policy/foundation.htm> akses 12 Desember 2008.

Berdasarkan peninjauan PKC, Teori Deng tentang bagaimana membangun partai dalam era baru dianggap membentuk sistem yang lebih menyeluruh dan ilmiah dibandingkan pada masa sebelumnya. Kontribusi tertinggi Deng pada Teori Marxis mengenai pembangunan partai adalah bahwa Deng menjelaskan tujuan pembangunan partai di bawah kondisi reformasi dan keterbukaan adalah untuk membangun Partai Komunis Cina menjadi partai Marxis yang lebih besar, dan dengan kekuatan terpusat memimpin semua rakyat negara dalam membangun sosialis material dan peradaban spiritual. Di dalam sejarah PKC, Teori Deng akan pembangunan partai dianggap sebagai lompatan sejarah kedua pada Teori Marxis di Cina.<sup>29</sup>

Sejak Pleno keempat kongres ke-13 Komite Sentral PKC tahun 1989, generasi ketiga PKC di bawah kepemimpinan Jiang Zemin menyatakan bahwa partai tetap menggunakan Marxisme-Leninisme, Pemikiran Mao, Teori Deng Xiaoping, berada pada jalan sosialisme dengan karakteristik Cina dan tetap berkonsentrasi pada pembangunan ekonomi Cina. PKC lebih lanjut menyatakan bahwa dengan prinsip-prinsip tersebut, mereka telah cukup berhasil dalam membangun kekuatan ekonomi Cina, potensi pertahanan nasional dan daya persatuan bangsa Cina. Dalam dasar Teori Marxis tentang pembangunan partai, Jiang Zemin membuat teori pembangunan partai keempat yang baru, dimana ia menghimbau agar PKC selalu merepresentasikan arah perkembangan kekuatan produksi maju Cina, orientasi budaya maju Cina dan kepentingan fundamental mayoritas rakyat Cina. Dan juga, Jiang membawa teori ini pada posisi sebagai salah satu fondasi partai, dasar pemerintahan dan sumber kekuatan.<sup>30</sup> Teori "Tiga Perwakilan" ini akan dibahas lebih lanjut pada bab III.

### 2.3.1 Program PKC

PKC menyatakan dirinya sebagai barisan pelopor (*vanguard*) baik bagi kelas pekerja rakyat Cina dan juga bagi masyarakat dan bangsa Cina. Menurut PKC, mereka adalah inti kepemimpinan untuk mencapai sosialisme dengan karakteristik Cina dan merepresentasikan arah

---

<sup>29</sup> International Department of Central Committee of CPC, Ibid.

<sup>30</sup> International Department of Central Committee of CPC, Ibid.

perkembangan kekuatan produksi maju Cina, orientasi budaya maju Cina dan kepentingan mendasar mayoritas masyarakat Cina, dimana realisasi dari komunisme merupakan tujuan partai yang tertinggi.<sup>31</sup>

Menurut sejarawan Cina, PKC dalam prakteknya menggunakan Marxisme-Leninisme, Pemikiran Mao, Teori Deng dan bentuk sinifikasi lainnya. Bagi PKC, Marxisme-Leninisme memberikan pencerahan hukum perkembangan sejarah *human society*. Ide tertinggi dari komunisme yang dikejar oleh Komunis Cina bisa terlaksana ketika masyarakat sosialis sepenuhnya berkembang dan maju. Perkembangan dan kemajuan sistem sosialis adalah proses sejarah yang panjang. PKC berteguh bahwa sepanjang komunis Cina memegang ajaran Marxisme-Leninisme dan mengikuti jalan sesuai dengan kondisi spesifik Cina dan dipilih oleh persetujuan rakyat, sosialis di Cina akan sempurna dengan kemenangan akhir.

## **2.4 Sosialisme Berkarakteristik Cina**

Gagasan-gagasan dasar mengenai sosialisme sudah banyak dilontarkan sejak berlangsungnya gerakan reformasi pada akhir abad ke-19 sampai awal abad ke-20.

### **2.4.1 Perumusan sosialisme tahap awal.**

Kejatuhan Hua Guofeng pada tahun 1980 semakin memperkokoh kedudukan kubu reformasi dalam percaturan politik Cina. Ditetapkannya “Praxis sebagai satu-satunya kriteria untuk menguji kebenaran” semakin memperkuat keputusan untuk meninggalkan model kebijakan Mao di masa lalu. Ada 2 kelompok. Pertama, kelompok kanan. Kelompok ini menginginkan agar reformasi dijalankan secara radikal dengan menganut system perekonomian pasar bebas. Anggota kelompok kanan seperti Hu Yaobang, Zhao Ziyang, Deng Xiaoping dan Wan Li. Sedang kelompok kiri menginginkan agar perekonomian diatur oleh Negara dengan perencanaan terpusat dan reformasi dilakukan secara perlahan-lahan. Tokoh kelompok kiri adalah Chen Yun, Deng Liqun dan Wangzhen. Setelah berhasil mengatasi Hua Guofeng, kubu reformis terpecah.

<sup>31</sup> China Internet Information Center, *Full Text of Constitution of the Communist Party of China*(2002). <http://www.china.org.cn/english/features/49109.htm#2>, akses 12 Desember 2008

Menurut pandangan kelompok kanan, Cina telah memasuki suatu tahapan masyarakat dimana feodalis dan kapitalis telah terlewati dan sampai di sosialis. Tetapi lebih dari 30 tahun setelah berlangsungnya revolusi sosialis, ternyata cita-cita “membangun masyarakat sosialis yang makmur dan sejahtera” belum tercapai.<sup>32</sup> Menurut kelompok kanan, masalah ini akan dapat diatasi dengan adanya sebuah sistem perekonomian yang berorientasi pasar bebas.

Sedang menurut pandangan kelompok kiri bahwa sistem ekonomi pasar dan demokrasi akan menimbulkan masalah yang akan mengerucut pada satu titik, yaitu eksistensi partai Komunis Cina. Apabila terjadi desentralisasi kekuasaan baik dalam bidang ekonomi maupun politik maka eksistensi partai akan menjadi lemah. Dalam negara Leninis, pembenaran eksistensi partai terletak pada fungsinya sebagai *vanguard party*. Chen Yun, salah satu anggota kelompok kiri, menolak perekonomian sepenuhnya bergantung pada mekanisme pasar, ia menerapkan prinsip “Burung dalam Sangkar” harus seimbang antara mekanisme pasar (burung) dan intervensi Negara (sangkar). Pembangunan ekonomi harus secara perlahan-lahan, mengubah manajemen perekonomian dari campur tangan langsung menjadi pengawasan makro.<sup>33</sup>

Maka, para pemimpin Cina kemudian membuat sebuah perumusan sosialisme tahap awal sebagai sebuah bentuk kompromi bagi kedua pandangan ini. Langkah dalam membentuk perumusan sosialisme tahap awal adalah melalui sidang Pleno ke-3 kongres XI PKC tahun 1978, dimana orientasi Cina mulain berubah, dari yang sebelumnya melanjutkan revolusi (perjuangan kelas) seperti pada zaman Mao menjadi pembangunan ekonomi. Beberapa program pembangunan ekonomi yang mengandung praktek kapitalisme mulai diterapkan, seperti pemberlakuan sistem pertanian dengan kontrak tanggung jawab<sup>34</sup>,

<sup>32</sup> Zhao Ziyang, *You Zhongguo Yanzhe Tese de Shehui Zhuyi Daolu Qianjin* 有中国沿着特色的社会主义道路前进 (melangkah maju menyusuri sosialisme berkarakteristik Cina) (Hongkong: Joint Publishing Co., 1987) hal 7.

<sup>33</sup> Hang Yujiao, “Current Mainland Economic Situation” dalam *Summary Record 1984 World Freedom Day Forum on Chinese Mainland Affairs* (Republic of China: World Anti-Communist League, China Chapter Asian People’s Anti Communist League, Maret 1984) hal 25-26.

<sup>34</sup> Kontrak Tanggung jawab adalah Sistem pertanian yang memperbolehkan tiap keluarga mengolah lahan dan menjual tanaman untuk mencari laba, asalkan mereka telah memenuhi tanggung jawab (bagian) kepada negara.

dibangunnya Zona Ekonomi Khusus dan lain-lain. Kebijakan ini diberlakukan oleh Partai Komunis Cina dengan bertolak dari prinsip “*shi shi qiushi*”, mencari kebenaran dari fakta.

Pada bulan Juni 1981, melalui “Resolusi berbagai masalah sejarah sehubungan sejak pembangunan negara”, PKC menyatakan pertama kali mereka menjelaskan bahwa sistem sosialisme mereka masih dalam tahap awal.

尽管我们的社会主义制度还是处于初级阶段，但是毫无疑问，我们已经建立了社会主义制度，进入了社会主义社会，任何否认这个基本事实的观点都是错误的。<sup>35</sup>

[Meskipun sistem sosialisme kita masih berada dalam tahap awal, namun pastinya kita telah membangun sistem sosialisme, telah memasuki masyarakat sosialis, apapun penyangkalan dari konsep dasar realitas ini semuanya adalah salah.]

Sehari sebelum Kongres Partai ke-13, di hadapan para tamu asing Deng Xiaoping pernah mengungkapkan hal ini:

目前中国的社会主义还处在初级阶段，是初级阶段的社会主义。社会主义本身是共产主义的初级阶段，而我们中国又处在社会主义的初级阶段，就是不发达的阶段。一切都要从这个实际出发，根据这个实际来制订规划。<sup>36</sup>

[“Sosialisme Cina dewasa ini masih berada dalam tahap awal, merupakan sosialisme tahap awal. Sosialisme sendiri adalah tahap awal komunisme, dan Cina (kami) masih berada dalam sosialisme tahap awal yang merupakan tahap yang belum maju. Semuanya harus

<sup>35</sup>Weng you wei deng zhu 翁有·等著, *Dangdai zhongguo zhengzhi sixiang shi* 当代中国政治思想史 (Sejarah pemikiran politik Cina pada era kontemporer) (河南: 河南出版社, 1999) hal 354.

<sup>36</sup>Weng you wei deng zhu 翁有·等著, *Ibid.*, hal 355



berangkat dari realitas ini (Cina), berdasarkan realitas kemudian memformulasikan perencanaan.”]

Kemudian, dalam Laporan Politik Kongres PKC ke -13 tahun 1987 dikemukakan bahwa “situasi negara dalam tahap awal” memiliki dua sisi karakteristik:

1. melewati 30 tahun lebih pembangunan sosialisme, menggunakan sistem kepemilikan publik sebagai dasar sistem ekonomi, sedangkan dalam sistem politik, sosialisme kediktatoran demokrasi rakyat dan Marxisme telah ditentukan sebagai pedoman, dimana kekuatan nyata ekonomi negara juga sudah mulai tampak berkembang;
2. populasi rakyat Cina sangat banyak dan dengan kualitas hidup yang rendah, total produksi rakyat per kapita masih berada di barisan belakang dunia, kekuatan produksi masih cukup terbelakang dan masih merupakan negara berkembang yang cukup miskin. Oleh karena itu, hanya dengan melalui usaha keras dalam periode yang panjang baru bisa merubah keterbelakangan dan menjadikan pembangunan Cina yang makmur dan kuat.”<sup>37</sup>

Dalam situasi negara Cina segi ekonomi saat itu menjadi dasar pertimbangan paling pokok bagi PKC dalam merumuskan sosialisme tahap awal.

Mengenai sistem ekonomi, Deng Xiaoping pernah mengungkapkan:

“现在中国仍然是世界上很贫穷的国家之一。中国的科学技术力量很不足，科学技术水平从总体上看要比世界先进国家落后二三十年。”<sup>38</sup>

[“Cina sekarang ini masih merupakan salah satu negara yang sangat miskin di dunia. Kemampuan ilmu pengetahuan dan teknologi belum memadai, tingkat ilmu pengetahuan dan teknologi dari segi total masih terbelakang 20-30 tahun dibanding negara-negara maju dunia.”]

<sup>37</sup>Weng you wei deng zhu翁有·等著, Ibid., hal 355

<sup>38</sup>Weng you wei deng zhu翁有·等著, Ibid., hal 355

Dalam laporan Kongres ke-13, selain hal yang dikemukakan Deng tersebut bahwa Cina masih merupakan negara miskin, ditambahkan pula bahwa dari segi faktor tingkat perkembangan tenaga produksi pun masih tertinggal, dan dikemukakan pula bahwa tingkat modernisasi ekonomi di berbagai daerah tidak merata dimana hanya ada sedikit daerah yang cukup berkembang, tingkat buta huruf yang cukup besar yaitu  $\frac{1}{4}$  populasi, dan pasar komoditi yang belum berkembang. Jadi kemudian partai menyimpulkan bahwa sistem ekonomi sosialisme saat itu belum cukup matang dan sempurna.

Maka, sebagian besar para pemimpin Cina (PKC) akhirnya menyetujui bahwa harus menjadikan pembangunan ekonomi sebagai inti (*经济建设为中心 jingji jianshe wei zhongxin*), untuk dapat mengembangkan tenaga produksi masyarakat, memperkuat pembangunan dan penyempurnaan yang lebih matang dalam sistem ekonomi pasar sosialis yang memiliki daya hidup yang lebih besar.<sup>39</sup>

Bagi partai dan sejarawan Cina, Pemikiran Deng Xiaoping akan pembangunan negara melalui ekonomi yang berorientasi pasar pada dasarnya merupakan pengembangan lebih lanjut dari pemikiran Mao. Pemikiran ini adalah tahapan perkembangan dalam mengintegrasikan dalil-dalil dasar Marxisme-Leninisme dengan realitas Cina. Pemikiran Deng, yang dirumuskan sebagai teori pembangunan sosialisme dengan ciri-ciri Cina, telah dijadikan ideologi baru dengan sebutan "Teori Deng Xiaoping" 邓小平理论 pada tahun 1997. Maka sejak saat itu landasan ideologi pembangunan Cina saat ini memakai formulasi "Marxisme-Leninisme, Pemikiran Mao dan Teori Deng Xiaoping". Bagi Deng Xiaoping, "pembangunan" adalah tuntutan mendasar sosialisme pada tahapan awalnya. Menurutnya, tahapan awal sosialisme adalah tahapan khusus yang harus dilalui Cina pada saat membangun sosialisme di bawah kondisi kekuatan-kekuatan produksi yang terbelakang dan pasar ekonomi komoditi yang belum berkembang.<sup>40</sup> Ini adalah tahapan dimana sebuah negara pertanian akan secara bertahap beralih menjadi negara industri moderen. Tahapan ini akan berlangsung

---

<sup>39</sup>Weng you wei deng zhu翁有·等著, Ibid., hal 358

<sup>40</sup>Zhonggong zhongyang dang yanjiu shi di san yanjiu bu zhu中共中央党史研究室第三研究部著, *Zhongguo gaige kaifang 20 nian shi*中国改革开放 20 年史 (Sejarah 20 tahun reformasi dan keterbukaan Cina). (沈阳: 辽宁人民出版社, 1998). Hal 272.

selama kurang lebih 100 tahun. Karena sosialisme Cina masih pada tahap awal, maka keberadaan pasar dimungkinkan sebagai alat ekonomi, sejumlah wilayah dan sebagian orang dibiarkan menjadi makmur dan kaya sebelum yang lainnya.

Sasaran Deng Xiaoping adalah Sosialisme. Sosialisme tidak bertujuan membawa kemiskinan, kemiskinan bukanlah sosialisme. Hal ini merupakan sebuah bentuk kritik Deng terhadap kegagalan Mao pada masa sebelumnya yang menerapkan kebijakan "Tiga Bendera Merah". Deng Xiaoping kemudian membiarkan dikembalikannya hak milik pribadi dan begitu pula kontrol Negara atas sarana produksi dikurangi secara progresif, Proses ini berjalan cepat pada awal tahun 1980-an dengan diikuti adanya pembubaran komune.

Kemudian pada awal tahun 1992, ketika para pemimpin partai masih ramai berdebat, sulit menemukan kesepakatan, tiba-tiba Deng Xiaoping melakukan perjalanan ke selatan. Dalam perjalanannya itu, Deng terus-menerus mengatakan bahwa pertumbuhan ekonomi Cina harus dipercepat: "Ekonomi Cina tidak boleh berjalan seperti gadis-gadis dengan kaki diikat". Ucapan ini kemudian dikristalisasikan dalam Kongres Nasional Partai Komunis Cina ke-14 (September 1992) yang menetapkan Cina menganut apa yang disebut sebagai "ekonomi pasar sosialis" (社会主义市场经济). Prinsip dalam sistem ekonomi pasar sosialis, mengikuti sistem ekonomi pasar, dimana negara hanya memainkan peranan "kontrol makro" (宏观调控). Dalam Kongres tersebut, ditegaskan beberapa hal ini:

1. Pertama adalah perihal menangkap momentum, yaitu kebijakan dan strategi tentang mempercepat perkembangan ekonomi. Kongres ke-14 menyatakan bahwa perkembangan ekonomi negara dapat dipercepat atau tidak semuanya merupakan masalah ekonomi dan masalah politik. Oleh karena itu, kongres ke-14 membuat pengaturan dalam skala besar terhadap perkembangan ekonomi, memutuskan bahwa kecepatan perkembangan ekonomi negara di dekade tahun 1990 yang sebelumnya sebesar 6% akan dipercepat menjadi 8% sampai 9%. Dalam strategi percepatan perkembangan ekonomi, PKC kemudian menyatakan bahwa harus dengan giat merealisasikan keseluruhan tugas utama partai dan negara.

2. Kedua, perihal membangun sasaran reformasi sistem ekonomi pasar sosialis. Dalam Kongres ini diputuskan model sasaran yang akan dipakai dalam sistem reformasi ekonomi. Model ini merupakan hal yang berhubungan dengan keseluruhan modernisasi sosialisme. Dan dalam menentukan model tersebut, kuncinya adalah harus secara tepat mengenali dan menangani hubungan antara perencanaan dan pasar. Melalui kongres ini, adalah yang pertama kali dalam sejarah, Cina mengeluarkan model sasaran pembangunan sistem ekonomi pasar sosialis, menyatukan dasar sistem sosialisme dan ekonomi pasar, membangun sistem ekonomi pasar sosialis, dan hal ini merupakan sebuah rintisan baru.
3. Ketiga, menjadikan Teori Deng Xiaoping tentang membangun sosialisme dengan karakteristik Cina sebagai pedoman partai, karena bagi PKC, hal ini merupakan sebuah sumbangan yang sangat penting.<sup>41</sup>

Kebijakan ekonomi pasar sosialis inilah yang kemudian mendorong pertumbuhan ekonomi di Cina sejak tahun 1992. Sejak itu serangkaian reformasi institusi ekonomi yang ditujukan untuk mendukung sistem ekonomi pasar dilaksanakan. Kepemilikan perusahaan didiversifikasikan dengan bermacam-macam kombinasi. Privatisasi menjadi salah satu macamnya. Sebagai negara sosialis-komunis, masalah kepemilikan ini merupakan masalah paling peka dan paling sulit, tetapi Cina berhasil menemukan bermacam kompromi.

#### **2.4.2 Sosialisme Berkarakteristik Cina**

Menurut para pemimpin partai dan para ahli Cina, sosialisme dengan karakteristik Cina berbeda dari sosialisme yang dibangun dengan dasar perkembangan kapitalisme yang diasumsikan oleh Marx dan Engels. Sosialisme dengan karakteristik Cina adalah sesuatu yang mengkombinasikan antara prinsip-

---

<sup>41</sup> Xinhua wang 新华网. *Zhongguo gongchandang di shi si ci quanguo daibiao dahui* 中国共产党第十四次全国代表大会 (Kongres Nasional Partai Komunis Cina ke-14)  
[http://news.xinhuanet.com/ziliao/2003-01/20/content\\_697129.htm](http://news.xinhuanet.com/ziliao/2003-01/20/content_697129.htm) akses 3 Juli 2009

prinsip dasar sosialisme ilmiah dengan kenyataan pembangunan sosialisme yang sesuai dengan Cina.<sup>42</sup> Menurut salah seorang pakar Cina yaitu Profesor Liu Jianwu, setidaknya sosialisme berkarakteristik Cina memiliki empat karakteristik:<sup>43</sup>

1. Perihal permulaan historis, Sosialisme dengan karakteristik Cina merupakan sosialisme negara terbelakang yang berkembang dalam lingkungan semi kolonial dan semi feodal.<sup>44</sup>

Berdasarkan Marxis klasik, permulaan perkembangan lingkungan sosialisme adalah dari kapitalisme yang matang. Namun, Cina ada dalam jalan sosialis yang berbasis lingkungan semi kolonial dan semi feodal. Tentunya hal ini merupakan hal yang sangat berbeda. Dan perbedaan besar ini yang memungkinkan sosialisme Cina untuk memiliki karakter tersendiri dari sebuah negara terbelakang.

Pertama, dasar sosialisme Cina lahir berbeda dari acuan sosialisme itu biasa terkandung. Sosialisme Cina didahului oleh masyarakat semi kolonial-semi feodal, bukannya masyarakat kapitalis yang berkembang baik. Kedua, sosialisme yang lahir dalam Cina yang terbelakang dalam ekonomi dan budaya memiliki kekhususan untuk mengalami periode transisi dari tidak berkualitas menjadi berkualitas. Apa yang kemudian dimaksud dengan sosialisme yang berkualitas? Secara teori, sosialisme tersebut akan lebih baik dan lebih tinggi dibanding kapitalisme, seperti yang diasumsikan Marx. Untuk tahap perkembangan dalam masyarakat, untuk menyadari transformasi dari tidak berkualitas menjadi berkualitas, sosialisme harus berpraktek dalam masa yang panjang atau pada tahap awal. Ketiga, sosialisme lahir dari dasar keterbelakangan ekonomi dan budaya sehingga tidak terhindarkan bertemu dengan banyak kesulitan dan masalah. Seperti pada tingkat perkembangan tenaga produksi. Mengenai tingkat perkembangan tenaga produksi, ketertinggalan sosialisme di

<sup>42</sup> Liu Jianwu, *What is Socialism with Chinese Characteristics?* (Hunan: 2007) next.u-paris10.fr/actuelmarx/cm5/com/M15\_Contr\_liujianwu.rtf akses 25 april 2009

<sup>43</sup> Liu Jianwu, Ibid.

<sup>44</sup> Liu Jianwu, Ibid.

belakang negara kapitalis sangat besar. Oleh karena itu, di bawah latar belakang sosialis, Cina harus terlebih dahulu memenuhi tugas dalam industrilisasi, komersialisasi, sosialisasi dan modernisasi dimana negara kapitalis telah memenuhi tugas itu dan mengembangkan dasar tenaga produksi yang harus dimiliki oleh sosialisme.

Oleh karenanya, sosialisme berkarakteristik Cina secara khusus lahir dari dasar ekonomi terbelakang dan budaya yang terbelakang. Hal ini berbeda dari yang diasumsikan Marx. Perbedaan terjadi tidak hanya pada kualitas atau tingkat perkembangan tenaga produksi masyarakat, juga pada kualitas masyarakat. Sebagai akibatnya, sosialisme Cina dan sosialisme yang dikatakan Marx dan Engels tidaklah bertingkatan sama.<sup>45</sup>

2. Perihal pola ekonomi, sosialisme dengan karakteristik Cina adalah sosialisme yang mengkombinasikan kepemilikan publik dan ekonomi pasar.<sup>46</sup>

Dalam sejarah perkembangan sosialis, pemikiran untuk adanya kepemilikan publik berlawanan dengan ekonomi pasar telah ada sejak lama. Bagaimanapun, dalam berbagai praktek telah membuktikan bahwa ekonomi terencana akan membatasi perkembangan tenaga produksi. Pada kenyataannya karakter menonjol dari ekonomi pasar sosialis di Cina terletak pada terlibatnya superioritas kepemilikan publik dan superioritas ekonomi pasar. Praktek sejak reformasi dan keterbukaan telah membuktikan bahwa mengkombinasikan kepemilikan publik dan ekonomi pasar dan mengambil ekonomi pasar sosialis adalah pilihan yang penting untuk liberalisasi dan pengembangan produktivitas di Cina pada saat ini. Dan juga adalah pilihan yang tak bisa dihindarkan untuk tujuan merealisasikan menjadi kaya bersama dan kesamaan social secara bertahap.

Kombinasi kepemilikan publik dan ekonomi pasar tidak berarti bahwa konflik dan kontradiksi tidak terjadi antara mereka. Banyak masalah yang muncul dalam perkembangan ekonomi dan sosial di Cina

---

<sup>45</sup> Liu Jianwu, Ibid.

<sup>46</sup> Liu Jianwu, Ibid.

diakibatkan karena konflik diantara keduanya. Sehingga mengatasi konflik secara benar adalah hal yang sangat penting. Prinsip dasar dalam mengatasi konflik tersebut adalah dengan mengaturnya, tidak dengan menghapuskannya. Peraturan harus dibuat melihat pada dua aspek, di satu sisi, Cina harus mengatur kepemilikan publik dan memungkinkannya sejalan dengan tuntutan dasar dari ekonomi pasar, dan di sisi lain, Cina perlu mengatur ekonomi pasar dan membuatnya mencerminkan inti dari kepemilikan publik. Dengan kata lain, ketika kedua aspek bertentangan satu sama lain, masalah harus diselesaikan secara seimbang bagi dua pihak. Kedua pihak harus diatur dan saling beradaptasi, dan bekerja sama secara saling menguntungkan.<sup>47</sup>

3. Perihal jalan perkembangan, sosialisme dengan karakteristik Cina adalah sosialisme yang dikembangkan secara damai dengan dasar reformasi dan keterbukaan dan bergantung pada diri sendiri.<sup>48</sup>

Melalui eksplorasi yang terus menerus, Cina telah membangun sebuah jalan baru untuk konstruksi sosialis yang sesuai dengan karakteristiknya sendiri. Pertama, untuk membangun sosialisme dengan karakteristik Cina, adalah hal yang penting untuk menyatukan pembukaan terhadap negara luar dan bergantung pada diri sendiri, dan terus melakukan komunikasi lintas budaya dengan dasar kebebasan, persamaan dan keuntungan bersama. Kebebasan dan bergantung pada diri sendiri adalah dasar pedoman Cina, sedangkan keterbukaan pada dunia luar adalah dasar kebijakan negara Cina. Untuk mengembangkan kekuatan, Cina harus bergantung pada diri sendiri daripada mengambil atau bergantung pada bantuan asing. Bagaimanapun, kebebasan diri tidak menutup Cina pada hubungan internasional, dan bergantung pada diri sendiri tidak berarti menentang semua hal-hal asing. Kebebasan diri, bergantung pada diri sendiri dan keterbukaan pada dunia luar, semuanya bertujuan untuk membangun sosialisme dengan karakteristik Cina.<sup>49</sup>

---

<sup>47</sup> Liu Jianwu, Ibid.

<sup>48</sup> Liu Jianwu, Ibid.

<sup>49</sup> Liu Jianwu, Ibid.

Kemudian, untuk membangun sosialisme dengan karakteristik Cina, Cina perlu mengembangkan diri sendiri dalam lingkungan yang damai melalui pembangunan dari dalam negeri dan internasional. Bangkitnya Cina tidak bisa dihindarkan dari bantuan negara lain. Dari awal reformasi dan keterbukaan, Cina telah membangun dengan kuat dasar pemikiran tentang perkembangan dan kebangkitan negara dengan damai.<sup>50</sup>

4. Perihal hubungan dua sistem, sosialisme dengan karakteristik Cina adalah sosialisme yang menggunakan semua hasil peradaban kapitalis.

Hubungan antara sosialisme dan kapitalisme adalah faktor eksternal yang terpenting yang dihadapi oleh negara sosialis dalam reformasi dan pembangunan. Dalam pembangunan sosialis, ada sebuah masalah besar yang tidak bisa dihindarkan yaitu bagaimana mengatasi masalah yang berhubungan dengan kapitalisme. Sejak reformasi dan keterbukaan, Cina telah membuka tahap baru perdamaian koeksistensi antara sosialisme dan kapitalisme secara seimbang. Ini menjadi sebuah ciri khusus dari sosialisme berkarakteristik Cina.<sup>51</sup>

Mempelajari dan mempergunakan hasil-hasil peradaban kapitalis adalah tuntutan yang objektif dan pilihan yang tidak bisa dihindarkan dalam pengembangan sosialisme berkarakteristik Cina. Sampai sekarang, dalam mempelajari kapitalisme dan menggunakan hasil peradaban kapitalis, sejak dimulainya reformasi dan keterbukaan, Cina membuat pilihan strategis dengan memakai hasil dari kemajuan pengetahuan dan teknologi sebagai poin awal perkembangannya, yaitu dengan mempergunakan hasil peradaban kapitalis dengan cara yang tepat.<sup>52</sup>

Kemudian, dengan mempertimbangkan realitas Cina, maka perlu untuk membangun sebuah jalan konstruksi sosialis yang baru dengan menggunakan unsur kapitalisme. Poin dasar dalam jalan ini meliputi beberapa aspek, yaitu mempercepat modernisasi Cina melalui penggunaan

---

<sup>50</sup> Liu Jianwu, Ibid.

<sup>51</sup> Liu Jianwu, Ibid.

<sup>52</sup> Liu Jianwu, Ibid.



investasi asing, mengurangi "jarak" antara Cina dan negara berkembang dengan menarik teknologi asing, kepintaran dan pengalaman manajemen yang maju, membangun jendela keterbukaan pada dunia luar melalui pembangunan zona ekonomi khusus, menciptakan bentuk baru penggunaan kapitalisme dalam hal "satu negara dua sistem", mengkombinasikan sosialisme dan ekonomi pasar organis untuk menghubungkan jurang yang dihadapi sosialisme dalam mempelajari dan menggunakan kapitalisme, memulai mode penggunaan kapitalisme dengan membangun pola utama sosialis.<sup>53</sup>

Sejak Cina memulai reformasi ekonomi dan keterbukaannya pada tahun 1978, Partai Komunis Cina menyatakan bahwa mereka tetap secara terus menerus mengadaptasikan prinsip-prinsip dasar Marxisme ke dalam realitas Cina. Dengan menganalisa keberhasilan dan kegagalan dalam membangun sosialisme di Cina dan negara sosialis lain maka kemudian Partai Komunis Cina telah membuat sebuah jalan khusus untuk Sosialisme berkarakteristik Cina.<sup>54</sup>

Dalam Sosialisme berkarakteristik Cina pada segi ekonomi, Cina menjelaskan dengan kepemilikan yang beragam (*multi-ownership*) berorientasi pada sistem ekonomi pasar, dengan dominansi pada kepemilikan publik. Dalam segi politik, Cina memegang teguh sistem Kongres Rakyat, sebuah sistem kerjasama multipartai dan konsultasi politik dan sistem otonomi etnik daerah. Dalam segi budaya, Cina menjaga nilai sistem sosialis sebagai inti kecenderungan sosial, dengan tetap menghargai perbedaan dan perluasan yang terjadi di masyarakat.<sup>55</sup>

Dalam sejarah, PKC menyatakan bahwa mereka telah berhasil melewati berbagai masa yang penuh tantangan. Pada masa Mao Zedong sebagai ketua, mereka mengklaim telah berhasil menyelesaikan masalah bagaimana membangun partai dan membangun partai yang seperti apa dalam sebuah negara yang

---

<sup>53</sup> Liu Jianwu, Ibid.

<sup>54</sup> People's Daily, *Socialism with Chinese Characteristic* (2007)  
<http://english.peopledaily.com.cn/90002/92169/92211/6275043.html> akses 25 april 2009

<sup>55</sup> People's Daily, Ibid.

penduduknya mayoritas adalah petani dan jumlah populasi kelas pekerja sedikit, membentuk sebuah teori pembangunan partai berkarakteristik Cina. Deng Xiaoping sebagai inti generasi kedua pemimpin Cina, kemudian meneruskan dan mengembangkan pemikiran pembangunan partai Mao, dengan memulihkan ketertiban, melaksanakan reformasi dan keterbukaan serta membangun sosialisme berkarakteristik Cina. Di masa Jiang Zemin sebagai ketua PKC, PKC menyatakan bahwa dalam masa perubahan, mereka tetap secara aktif menyelaraskan perubahan-perubahan yang terjadi dalam dunia internasional, keadaan domestik serta partai sendiri. Kemudian melalui analisa mengenai perkembangan waktu yang ada serta pembangunan partai, Partai Komunis Cina kemudian mengeluarkan sebuah pandangan dan teori baru mengenai pembangunan partai, yaitu pemikiran utama “Tiga Perwakilan”, untuk menjawab pertanyaan mengenai bagaimana partai dalam keadaan reformasi-keterbukaan dan perkembangan sosialisme ekonomi pasar sebaiknya dibangun. Teori ini mengembangkan teori pembangunan Marxisme terutama dalam hal pembangunan partai.<sup>56</sup>

Pertanyaan mendasar pembangunan partai dalam Marxisme adalah membangun partai yang seperti apa dan bagaimana membangunnya, hal ini berkaitan langsung dengan kelangsungan hidup partai. Periode sejarah yang berbeda tentunya menghadapi masalah dan situasi yang berbeda, sehingga PKC harus dengan aktif menyesuaikan dengan perkembangan perubahan zaman, meneliti keadaan baru dan menyelesaikan masalah-masalah, hal-hal ini adalah prinsip penting dalam pembangunan partai.<sup>57</sup>

Melalui pemaparan di atas, dapat dilihat bahwa dari Pemikiran Mao sampai dengan Teori Deng Xiaoping terjadi perkembangan terhadap Marxisme-Leninisme disesuaikan dengan perkembangan waktu. Pada masa Mao, Republik Rakyat Cina baru saja berdiri, dan memerlukan banyak rekonstruksi. Maka saat itu, Partai Komunis sebagai *Vanguard Party* melakukan serangkaian kebijakan untuk membangun pedesaan sebagai basis revolusi dan gerakan-gerakan

---

<sup>56</sup>Wang Min he Zhang Quanxin 王敏和张全新, *Jiang Zemin Zhizheng Dang Jianshe Lilun Yu Shixian Yanjiu* 江泽民执政党的建设理论与实践研究 (Studi Praktek dan Teori Pembangunan Partai Berkuasa Jiang Zemin) (山东人民出版社,2003) hal 2.

<sup>57</sup>Wang Min he Zhang Quanxin 王敏和张全新, *Ibid.*, hal 2

penghancuran kaum tuan tanah feodal dan kapitalis dari masa partai nasionalis berkuasa. Saat itu, ideologi Marxisme-Leninisme sangat kental di Cina untuk mencapai cita-cita “sosialis” untuk semua orang. Hal ini dapat dilihat dari serangkaian kebijakan pedesaan seperti kolektifisasi dan komune rakyat yang telah dipaparkan pada bab I. Namun, pada masa pemerintahan Deng Xiaoping, Cina berada pada masa kehancuran akibat Lompatan Jauh ke depan dan Revolusi Kebudayaan yang dijalankan pada masa Mao. Sistem kolektif juga dianggap tidak lagi relevan. Cina memerlukan kebijakan baru yang dapat mempercepat perkembangan ekonominya agar tidak tertinggal dengan negara lain. Maka Deng Xiaoping, salah satu tokoh reformis, kemudian mengumumkan kebijakan Reformasi dan Keterbukaan 改革开放 pada tahun 1978 dan sejumlah kebijakan ekonomi pasar sosialis dalam kerangka sosialisme berkarakteristik Cina. Dimulailah kembali insentif materi dan pengutamaan kecakapan (*zhuan*专) untuk mendorong kreatifitas dan daya saing rakyat.

### BAB III

## TEORI “TIGA PERWAKILAN” (三个代表) JIANG ZEMIN DALAM SOSIALISME BERKARAKTERISTIK CINA

### 3.1 Biografi Jiang Zemin dan Naiknya Jiang Zemin ke Tampuk Kekuasaan

Jiang Zemin 江泽民 lahir 17 Agustus 1926 di kota Yangzhou 扬州, Provinsi Jiangsu 江苏. Ayah dan paman Jiang adalah orang terpelajar dan kakeknya dikenal sebagai pelukis terkenal yang juga mempelajari pengobatan Cina. Ayahnya adalah seorang komunis terbunuh oleh kaum nasionalis Cina dalam Perang Rakyat.

Jiang adalah lulusan Departemen Teknik Elektro Universitas Jiaotong, Shanghai 上海. Jiang bergabung dalam Partai Komunis Cina pada tahun 1946. Dalam masanya bersekolah sebagai mahasiswa, mulai dari tahun 1943, ia ikut dalam gerakan mahasiswa bawah tanah yang dibentuk oleh Partai Komunis Cina (PKC). Setelah berdirinya Republik Rakyat Cina, Jiang menjabat sebagai asosiasi insinyur dan direktur sebuah perusahaan. Pada tahun 1955, ia pergi ke Uni Soviet dan bekerja di Stalin Automobile Works sebagai pekerja magang selama satu tahun. Setelah ia kembali ke Cina, ia menjabat sebagai wakil divisi utama, wakil kepala insinyur tenaga, direktur cabang pabrik dan wakil direktur, direktur pabrik dan peneliti institut di Changchun, Shanghai dan Wuhan.

58

Pada tahun-tahun berikutnya, Jiang menjabat sebagai wakil kemudian sebagai direktur bagian luar negeri Departemen nomor 1 Kementerian Industri pembuatan mesin. Ia mahir berbicara Bahasa Inggris, Bahasa Rusia dan Bahasa Rumania dan mengetahui sedikit Bahasa Jepang dan Bahasa Perancis. Sebelum ia menjadi walikota Shanghai pada tahun 1985, Jiang menjabat sebagai Menteri Industri Elektronik. Jiang adalah perencana pertama Shenzhen 深圳, zona ekonomi khusus Cina yang pertama. Pada tahun 1979, ketika Deng Xiaoping mengajukan untuk membangun zona ekonomi khusus Cina, Jiang adalah yang pertama menentukan bahan-bahan konkret untuk Shenzhen atas nama pemerintah pusat.

---

<sup>58</sup>Bruce Gilley and Willy Wo-Lap Lam. *Jiang Zemin Biography and book reviews: Jiang Zemin: Tiger on the Brink and The Era of Jiang Zemin*.  
<http://www.cosmopolis.ch/english/cosmo5/zemin.htm>formasi<http://www.cosmopolis.ch/english/cosmo5/zemin.htm>formasi. akses 13 Maret 2009

Dia kemudian menjabat sebagai wakil direktur dan secara bersamaan menjabat sebagai sekretaris umum dari Administrasi Negara bidang Ekspor-Import dan Administrasi Negara bidang Investasi asing. Dalam menghadapi berbagai masalah, ia mengedepankan pemikiran pedomannya yang berorientasi pada jangka panjang, dengan pemikirannya ini kemudian mencapai hasil dalam pembangunan Shenzhen beberapa tahun kemudian.

Kemudian setelah Jiang menjadi walikota Shanghai pada tahun 1985, ia merencanakan serangkaian proyek infrastruktur kunci dengan menggunakan modal luar negeri. Kota-kota berkembang dengan menghasilkan 3,2 milyar Amerika dari pasar modal internasional dimana 1,4 miliar dolar dituangkan ke dalam banyak proyek kunci seperti kereta bawah tanah, Jembatan Nanpu 南浦, penanganan polusi air, dan pengembangan airport.<sup>59</sup>

Jiang terpilih sebagai anggota Komite Sentral PKC ke-12 pada September 1982. Pada November 1987, Jiang terpilih sebagai anggota Politbiro pada Sesi Pleno Pertama Komite Sentral PKC. Dia terpilih sebagai anggota *Standing Committee Politbiro* pada Juni 1989 di sesi ke-4 pleno Komite Sentral ke 13 sebagai sekretaris umum Komite Sentral PKC. Lima bulan kemudian ia terpilih sebagai ketua komisi sentral militer pada sesi pleno ke-5 Komite Sentral ke 13. Pada sesi ke-3 Kongres Rakyat Nasional, ia terpilih sebagai ketua komisi militer pusat Cina.<sup>60</sup>

Pada Juni 1989, setelah akhir tragedi Lapangan Tiananmen, Jiang ditunjuk oleh Deng Xiaoping sebagai Sekretaris Jenderal PKC menggantikan Zhao Ziyang. Jiang Zemin dipilih oleh Deng Xiaoping sebagai pengganti Zhao Ziyang dengan pertimbangan bahwa Jiang adalah orang yang mendukung reformasi yang juga bisa menunjukkan sifat ketegasan.

---

<sup>59</sup> Bruce Gilley and Willy Wo-Lap Lam. Ibid.

<sup>60</sup> Bruce Gilley and Willy Wo-Lap Lam. Ibid.

Pada November 1989, Jiang juga mengambil kursi ketua komisi sentral militer ketika Deng turun. Seperti halnya Deng Xiaoping, Jiang juga mendukung perkembangan reformasi ekonomi, namun hanya memberikan sedikit perhatian pada reformasi politik.

Dia selalu memperhatikan masalah pertanian, katun, minyak dan persediaan produksi sayur, yang merupakan hal-hal yang dekat dengan kehidupan rakyat sehari-hari. Menurutnya, semua reformasi harus bermanfaat bagi mayoritas rakyat dan harus dilakukan dalam kapasitas rakyat. Ia sangat memperhatikan kehidupan rakyat miskin dan area terpencil tempat kelompok etnis bermukim. Ia memprakarsai kampanye anti-kemiskinan pada tahun 1992, berjanji menghapuskan kemiskinan sebelum akhir tahun 2000.

<sup>61</sup>

Jiang sangat menekankan harga diri nasional, kepercayaan diri dan martabat nasional dan hubungan erat antar bangsa Cina. Menurut Jiang, kebudayaan Cina dan Barat adalah bersifat saling mengisi. Istri Jiang bernama Wang Yeping, merupakan lulusan dari Shanghai Foreign Languages. Jiang memiliki dua orang anak, Jiang Mianheng dan Jiang Miankang <sup>62</sup>

Peristiwa Tiananmen yang menjadi pemicu awal terjadinya peralihan kekuasaan dari Deng Xiaoping kepada Jiang Zemin, diikuti pula dengan tampilnya elit-elit berhaluan reformis dalam politik Cina. Dari kejadian ini, terjadilah pergeseran konfigurasi politik di Cina dari dominasi faksi pragmatis-konservatif kepada faksi reformis. Warna kebijakan Jiang Zemin di bidang ekonomi secara umum tidak banyak bertolak belakang dengan pendahulunya. Ekonomi Cina tetap akan berorientasi pasar sebagaimana telah dicanangkan Deng Xiaoping melalui Empat Modernisasi. Namun demikian, tidak tertutup kemungkinan adanya pergeseran kebijakan disesuaikan dengan perkembangan yang terjadi di luar dan domestik Cina. Perubahan-perubahan tersebut dimungkinkan oleh karena orientasi perjuangan faksi reformis yang menginginkan

---

<sup>61</sup>People's Daily. *Biography of Jiang Zemin*.  
<http://english.peopledaily.com.cn/leaders/jzm/biography.htm>. akses 13 Maret 2009

<sup>62</sup> People's Daily., Ibid.

terciptanya kesejahteraan rakyat, kemandirian dan menempatkan Cina pada posisi strategis dalam komunitas internasional.<sup>63</sup>

### 3.2 Faktor Eksternal dan Faktor Internal dan Latar Belakang terbentuknya Teori “Tiga Perwakilan”

Menurut Wu Kongduo吴孔铎, salah seorang guru Sekolah Tinggi Penyiaran Film dan Televisi Anhui, melalui proses studi dan pemahaman latar belakang zaman dan kondisi sejarah masyarakat, manusia akan menguasai makna ilmiah dari pemikiran Teori Tiga Perwakilan ini. Selanjutnya akan secara mendalam memahami bahwa Teori “Tiga Perwakilan” merupakan satu kesatuan dengan Marxisme-Leninisme, Pemikiran Mao dan Teori Deng dan merupakan sistem ilmiah yang memiliki karakter bergerak maju sesuai waktu dan merupakan hasil teori paling baru dari Sinifikasi Marxisme.<sup>64</sup>

#### 3.2.1 Faktor Eksternal;

Memasuki jaman yang baru, kondisi lingkungan internasional memiliki banyak momentum dan tantangan, Dalam sejarah 100 tahun, gerakan sosialis pernah tampak cemerlang, dan pernah juga mengalami kegagalan. Pada akhir abad 20, Eropa timur mengalami perubahan yang sangat besar. Negara-negara sosialis seperti Uni Soviet, yang tumbuh dan berkembang berdasarkan paham komunisme serta gerakan sosialisme dunia pun kemunduran dalam globalisasi dunia yang cenderung bersifat kapitalistik. Uni Soviet mengalami disintegrasi, beberapa partai komunis yang berkuasa perlahan-lahan kehilangan kekuasaannya. Hal-hal tersebut menjadi semacam alarm bagi partai Komunis Cina.<sup>65</sup> Oleh karena itu Partai Komunis Cina merasa perlu untuk menyerap pelajaran disintegrasi dan persatuan, harus terus-menerus beradaptasi demi mempertahankan dan

<sup>63</sup> Doddy Wihardi dan Alexander Peter Sandi Manusiwa, *Kontribusi Faksi Reformis dalam Pelaksanaan Pembangunan Berkelanjutan di Cina Masa Jiang Zemin (2007)* jurnal.bl.ac.id/wpcontent/uploads/2007/08/trans-dodi-april2007.pdf akses 5 Desember 2008

<sup>64</sup>Wu Kongduo 吴孔铎, *San ge daibiao zhongyao sixiang shi makesi zhuyi zhongguohua de zui xin lilun chengguo* 三个代表重要思想是马克思主义中国化的最新理论成果 (Pemikiran Utama TigaPerwakilan adalah Hasil Teori Terbaru Sinifikasi Marxisme terhadap Cina). <http://www.amtc.cn/show.aspx?id=322&cid=88> Di akses 18 Juni 2009

<sup>65</sup>Wang Min he Zhang Quanxin王敏和张全新, *Ibid.*, hal 7-8

memperkuat pembangunan partai. Partai Komunis Cina sebagai partai yang memegang kekuasaan, berpendapat bahwa hanya dengan melalui memperkuat pembangunan diri sendiri (partai), dan mempertahankan Teori “Tiga Perwakilan” sebagai pertahanan sifat kepeloporan, baru bisa terus menerus meningkatkan tingkat kekuasaan dan tingkat kepemimpinan, dan dapat secara tepat mengikuti perkembangan dunia, dengan secara tepat dan cepat menangkap momentum, dan memperkuat dan mengembangkan partai

Pada masa sekarang ini, ekonomi dunia, pemerintahan dan perkembangan masyarakat menimbulkan perubahan yang mendalam, dimana bentuk pemerintahan mengalami multipolarisasi dan globalisasi ekonomi yang terus berkembang, ilmu pengetahuan dan teknologi yang semakin bertambah dan beranekaragam, kekuatan kompetisi antar negara semakin hari semakin hebat. Menghadapi berbagai hal ini, PKC merasa bahwa Sosialisme Cina di dalam kompetisi ini sedang menghadapi kesempatan berkembang sekaligus menghadapi berbagai kesulitan dan perlawanan.

Setelah berakhirnya perang dingin (1991), kedamaian dan perkembangan masih merupakan masalah zaman yang utama. Sejak Eropa Timur mengalami perubahan yang sangat besar dan Uni Soviet tercerai-berai, susunan struktur dunia yang dahulunya Amerika Serikat dan Uni Soviet saling memperebutkan hegemoni berubah menuju ke arah dunia yang multipolar, dimana persatuan dan perbandingan kekuatan dunia terjadi perubahan yang besar. Di antara negara-negara besar, terjadi kerja sama dan juga perselisihan, saling mengandalkan dan saling membatasi, yang berakibat pada terjadinya perselisihan dan peperangan di seluruh dunia.<sup>66</sup>

Kedua, dewasa ini globalisasi ekonomi dunia berkembang sangat cepat. Seiring dengan kemajuan pesat lingkungan dunia dalam segi revolusi ilmu pengetahuan dan teknologi dunia, dan meluasnya pasar internasional, hubungan ekonomi di antara negara-negara dunia semakin hari semakin erat dan saling mempengaruhi. Hubungan antara sosialisme dan kapitalisme setelah berakhirnya perang dunia kedua semakin erat dan membentuk situasi baru dalam globalisasi

---

<sup>66</sup>Wang Min he Zhang Quanxin王敏和张全, Ibid., hal 4



dan regionalisasi ekonomi. Langkah globalisasi ekonomi semakin cepat, tidak hanya membuat kegiatan ekonomi tradisional menuju ke arah global, juga turut menggerakkan pemerintahan, pemikiran dan budaya dalam infiltrasi dunia, sehingga secara bertahap dunia menjadi milik semua orang. Seperti yang pernah dikemukakan oleh Jiang Zemin secara tegas, bahwa globalisasi ekonomi memiliki dua sisi, ada sisi yang memberikan momentum, ada juga yang menimbulkan tantangan, memberikan pengaruh baik dan juga pengaruh buruk, dan dalam menyikapi hal tersebut, harus bisa mempelajari dan meyerap hal-hal yang unggul, mengembangkan negara.<sup>67</sup>

Dalam globalisasi ekonomi sekarang ini, kompetisi perdagangan dan kekuatan ekonomi antar negara-negara semakin hari semakin besar, masalah akibat perkembangan dunia yang tidak seimbang juga bertambah rumit. Dengan masuknya Cina ke dalam WTO (World Trade Organization) pada Desember 2001, tantangan dan kesulitan yang dihadapi Cina yang sedang berkembang juga terus bertambah, hubungan ekonomi antar negara semakin hari semakin erat dan saling mempengaruhi. Globalisasi ekonomi membuat pemikiran budaya Cina menemui tantangan yang besar. Negara-negara berkembang di barat semakin giat dalam menggunakan modalnya, ilmu pengetahuan dan teknologi menyebarkan pandangan dunia kapitalis. Globalisasi ekonomi merupakan sebuah arus yang tidak bisa dihindari. Dalam menghadapi hal ini, Partai Komunis Cina harus dapat menggunakan situasi yang menguntungkan untuk mempercepat perkembangan partai sendiri, dan memperkuat keterpaduan kekuatan. Hal ini menjadi tantangan baru bagi Partai Komunis Cina untuk meningkatkan diri dalam segi kualitas, kemampuan pemerintahan dan tingkat kepemimpinan,<sup>68</sup>

Ketiga, ilmu pengetahuan dan teknologi dunia saat ini semakin banyak dan beranekaragam. Pada abad ke-20, umat manusia mendapatkan prestasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang sangat gemilang. Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi telah menghasilkan revolusi yang mendalam dan telah memberikan pengaruh dalam segi pemerintahan, ekonomi, budaya, angkatan

---

<sup>67</sup>Wang Min he Zhang Quanxin王敏和张全新, Ibid., hal 5

<sup>68</sup>Wang Min he Zhang Quanxin王敏和张全新, Ibid., hal 6

bersenjata, sosial, produksi masyarakat dan cara hidup, membuat peradaban manusia memasuki sebuah tahapan baru. Terhadap hal ini, Jiang Zemin pernah mengemukakan bahwa kemajuan ilmu pengetahuan dunia semakin memberikan peranan yang penting bagi perkembangan ekonomi dan masyarakat.<sup>69</sup>

### **3.2.2 Faktor Internal:**

#### **3.2.2.1 Tuntutan dalam Pembangunan Partai**

Menurut para pemimpin Cina, seiring dengan pendalaman reformasi dan keterbukaan dan perkembangan sosialisme ekonomi pasar di Cina, di dalam kehidupan negara Cina telah terjadi perubahan yang luas dan mendalam dalam komponen, bentuk organisasi, dan pola pekerjaan. Di dalam menjalani serta membentuk kestabilan negara yang baru dalam pembangunan sosialisme berkarakteristik Cina, masalah rakyat akan semakin bertambah rumit dan beragam. Di dalam waktu yang sama, sebagian kader partai akan mengalami stagnasi pemikiran, kegoyangan keyakinan, pengenduran organisasi, terutama dalam bentuk korupsi.<sup>70</sup>

Partai Komunis Cina menyatakan bahwa saat ini Cina sedang memasuki periode penting yang hampir seluruhnya baru, sejak tahun 2000 sampai abad baru 20 tahun mendatang, tugas yang sangat mendesak saat ini bagi Partai Komunis Cina adalah meningkatkan seluruh bagian partai terutama faktor kualitas barisan kader.

Untuk mempertahankan vitalitas, setiap organisasi perlu untuk memperhatikan masalah rekrutmen anggota, berapa banyak anggota baru yang bergabung tiap tahun dan orang macam apa yang ikut bergabung, dan sebagainya. Di bawah kepemimpinan Jiang, statistik rekrutmen menunjukkan peningkatan yang stabil seperti pada masa sebelumnya. Keanggotaan partai meningkat dari 50 juta di tahun 1990 menjadi 64 juta di tahun 2000. Namun, di samping laporan yang positif ini, pada saat yang sama juga ada laporan mengenai kesulitan-kesulitan perekrutan anggota baru. Pada akhir 1980, mahasiswa lebih tertarik

<sup>69</sup>Wang Min he Zhang Quanxin王敏和张全新, Ibid., hal 6-7

<sup>70</sup> *Sange daibiao zhongyao sixiang* 三个代表重要思想. <http://baike.baidu.com/view/1115.htm>, akses 10 Desember 2008

untuk pergi belajar ke luar negeri disbanding dengan bergabung dengan partai. Bagi mereka, bergabung dalam partai tidak memberikan kepastian. Respon yang sama juga ditunjukkan oleh para kaum pekerja. Hanya 16,8 % dari mereka yang menunjukkan keinginan yang kuat untuk bergabung.

Sekitar 10 tahun kemudian, survei yang lain tentang perilaku petani terhadap partai di Distrik Ning, Provinsi Gansu, menunjukkan juga bahwa rekrutmen partai tetap bermasalah. Hanya ada sedikit petani muda yang mau untuk ikut dalam partai. Sekitar 8932 anggota partai di distrik itu, hanya 24 % yang di bawah 35 tahun, alasan terjadinya hal ini adalah karena keikutsertaan dalam partai tidak memberikan keuntungan ekonomi bagi mereka. Dalam survey di Provinsi Hunan, kaum pekerja yang mau ikut bergabung juga hanya 9,4 % dari 7548 pekerja. Dan dalam sebuah laporan dari provinsi Henan, bahwa murid sekolah menengah atas tidak tertarik untuk bergabung.<sup>71</sup>

Melalui pemaparan survei ini, terkesan bahwa partai kini tidak lagi menerima apresiasi yang besar dari komponen inti partai, yaitu petani, pekerja dan kaum intelektual. Maka untuk menyelesaikan krisis ini, pilihan terbaik yang ada bagi partai adalah dengan membuka keanggotaan partai secara lebih luas kepada semua orang. Jika partai mau untuk tetap bertahan, partai tidak lagi dapat dijalankan oleh satu atau dua kelompok sosial masyarakat.<sup>72</sup>

Sementara Partai Komunis Cina mengalami krisis rekrutmen, ada satu grup sosial di Cina yang terlihat ingin bergabung ke dalam partai. Grup ini adalah sebuah grup yang telah menjadi sebuah stigma dalam masa Mao, yaitu pengusaha swasta. Dengan adanya proses kemajuan dalam liberalisasi ekonomi, keberadaan mereka dalam masyarakat menjadi lebih nyata dan penting.

Pada tahun 1989, Jiang membuat sebuah pernyataan yang melarang pengusaha swasta untuk bergabung dalam partai.

"What is discussed in this conference is that private entrepreneurs are not allowed to join the party."

<sup>71</sup> Wang Gungwu and Zheng Yongnian. *Damage control, The Chinese Communist Party in the Jiang Zemin Era*. EAI National University of Singapore: Eastern University Press. Hal 193

<sup>72</sup> Wang Gungwu and Zheng Yongnian ., *Ibid.*, hal 194

[“Apa yang didiskusikan dalam konferensi ini adalah bahwa pengusaha swasta tidak diperbolehkan masuk ke dalam partai”.]

Dalam dokumen Komite Sentral, Jiang juga pernah menuliskan sebuah pernyataan:

"Our Party is the vanguard of the working class. The relationship of private entrepreneurs and the working class is one of the exploiters and the exploited. Thus, it is not allowed to recruit private entrepreneurs into the party."<sup>73</sup>

[“Partai Kita adalah barisan pelopor kelas pekerja. Hubungan antara pengusaha swasta dan kelas pekerja adalah pengeksploitasi dan yang dieksploitasi. Oleh karena itu, tidak diperbolehkan untuk memasukkan pengusaha swasta ke dalam partai.”]

Namun akhirnya, Jiang tak lagi bisa bertahan pada pandangan tersebut, karena krisis rekrutmen anggota dari segi kuantitas dan kualitas yang terjadi pada waktu itu, adalah hal yang lebih baik untuk menerima pengusaha swasta ke dalam partai. Keberadaan mereka dalam partai tidak hanya menambah jumlah anggota, namun juga memperkuat posisi partai dalam keperluan dukungan untuk program pengembangan ekonomi. Oleh karenanya, pengusaha swasta boleh masuk ke dalam partai, namun tidak berarti bahwa mereka dapat memegang posisi penting di dalam partai.<sup>74</sup>

Mao Zedong telah membuat satu dasar awal rekrutmen anggota partai dengan merekrut petani ke dalam partai dan mengubah partai menjadi partai dasar para petani. Deng Xiaoping juga telah memperkenalkan perubahan utama dengan memperoleh masuknya kaum intelektual ke dalam partai, dengan mengkategorikan mereka sebagai kelas pekerja.

<sup>73</sup> Wang Gungwu and Zheng Yongnian ., Ibid., hal 195

<sup>74</sup> Wang Gungwu and Zheng Yongnian., Ibid., hal 196

Karena alasan kesulitan dalam merekrut kaum muda, laki-laki dan perempuan, Partai Komunis Cina pada masa yang baru ini, kemudian mengadaptasikan kriteria rekrutmen baru sesuai dengan realitas yang baru.

**Tabel Deskripsi detail anggota partai<sup>75</sup>**

	1991	1992	1993	1994
Total Anggota	51510	52000	54000	55400
Anggota baru	1630	1760	1760	1870
Gender				
Laki-laki	43930	44900	45900	46900
Perempuan	7580	7800	8100	8500
Usia				
di bawah 25	1990	2040	2100	2260
26-35	24160	9250	9200	9400
36-45		15250	15500	15700
46-60	18390	18600	18800	19090
Di atas 60	6970	7600	8200	8950
Pendidikan				
Sekolah menengah & diatas	5650	6190	6800	7430
Sekolah dasar	18710	18330	17800	17450

Dalam statistik di atas dapat dilihat bahwa pada tahun 1991, bahwa partai di dominasi oleh orang-orang yang sudah tua dan anggota yang berpendidikan tidak tinggi.

**Tabel Profesi Anggota Partai<sup>76</sup>**

Profesi	1992	1993	1994
	Jumlah & persentase	Jumlah & persentase	Jumlah & persentase
Pekerja	8680 (16,5%)	8700 (16,1%)	9810 (17,7%)
Petani	18700 (36%)	18700 (34,6%)	18850 (34,6%)
Administrasi	4600 (8,9%)	4600 (8,5%)	4810 (8,7 %)
Teknikal	6550 (12,6%)	n.a	7700 (13,9%)
Manajer BUMN dan kolektif	4290 (8,3%)	4400 (8,2%)	5200 (9,4%)
Lainnya	4000 (7,7%)	4800(8,9%)	2100 (3,8%)
Kategori lain	- (7,1%)	- (23,7%)	- (11,9%)

<sup>75</sup> Wang Gungwu and Zheng Yongnian ., Ibid., hal 200

<sup>76</sup> Wang Gungwu and Zheng Yongnian ., Ibid., hal 201

Total anggota	52000 (100%)	54000 (100%)	55400 (100%)
---------------	--------------	--------------	--------------

Dalam statistik di atas, sejak tahun 1992, mayoritas anggota partai tidak lagi pekerja dan petani. Dengan kata lain, keanggotaan partai kini telah bermacam-macam grup sosial. Partai kemudian mengadaptasikan kebijakan Teori Tiga Perwakilan ini, untuk mengatasi krisis. Dan apa yang Jiang telah lakukan adalah memberikan pengesahan atau legitimasi untuk praktek yang sudah ada.<sup>77</sup>

Secara teori, partai memang tidak mengizinkan pengusaha swasta untuk masuk ke dalam partai. Namun dengan meningkatnya peran penting mereka dalam ekonomi, partai secara perlahan berubah. Partai pun merasa bahwa untuk memodernisasi diri, mereka harus dapat “memperkaya” diri dengan memasukkan anggota-anggota muda yang lebih terdidik dan berkeahlian.

Namun, bagi partai terutama Jiang Zemin, teori ini merupakan kombinasi yang erat dengan realitas, dimana perlu melakukan pertimbangan dan penelitian dan secara aktif menjajaki keadaan baru, memperkuat jalan dan cara yang efektif dalam memperkuat pembangunan partai, menerapkan tuntutan “Tiga Perwakilan” dalam berbagai segi kerja pembangunan partai, dengan begitu akan menjamin Partai Komunis Cina selalu berjalan di barisan terdepan, memperkuat partai baik dalam segi pemikiran, politik, organisasi sehingga mampu melewati berbagai ujian yang beresiko apapun.<sup>78</sup>

### 3.2.2.1 Melihat kedinamisan perusahaan swasta pada era tahun 1990-2002

Perkembangan perusahaan swasta di Cina memiliki latar belakang yang khusus. Pada era tahun 1950, ekonomi kapitalis di Cina hampir mati dengan berdirinya RRC dan rekonstruksi industri dan perdagangan dalam bingkai ekonomi sosialis. Selama era ekonomi terencana, aset swasta dipandang sebagai akar dari keburukan. Namun, di bawah kepemimpinan Deng Xiaoping diawali pada akhir tahun 1970, pemerintah mulai merencanakan untuk mengembangkan perusahaan swasta dalam rangka beradaptasi pada keinginan rakyat yang mengejar kesejahteraan. Kebijakan dalam sektor ini kemudian menjadi kekuatan

<sup>77</sup> Wang Gungwu, Zheng Yongnian, *Ibid.*, hal 196

<sup>78</sup> Wang Gungwu, Zheng Yongnian, *Ibid.*, hal 196

penggerak bagi pertumbuhan ekonomi Cina. Dengan berkembangnya ekonomi pasar, maka perusahaan desa dan kota pra di area pedesaan, yang awalnya diawali dengan kepemilikan yang bersifat kolektif, kemudian perlahan menjadi perusahaan swasta.<sup>79</sup>

Pada Desember 1978, Kongres ke-XI, Pleno ke-3 PKC, menandai permulaan era reformasi. Dengan tujuan untuk mendorong perkembangan ekonomi RRC, serangkaian reformasi kemudian diluncurkan oleh pemerintah Cina, sejalan dengan kebijakan keterbukaan kepada dunia luar<sup>80</sup>. Garis pedoman hubungan setiap elemen ekonomi dibuat, dengan ekonomi masyarakat (publik) sebagai dasar. Melalui pedoman ini, izin telah diberikan untuk pembangunan perusahaan individu. Dengan mempertimbangkan kondisi politik dan pembatasan-pembatasan ideologi, maka dalam perusahaan individual hanya bisa mempekerjakan 1-2 pekerja magang (*apprentice*) dan paling banyak 5 pembantu, dengan total tidak lebih dari 7 orang. Dengan perkembangan perusahaan individu, 7 orang pekerja menjadi tidak cukup untuk kebutuhan perusahaan tersebut akan buruh. Dalam kenyataannya, beberapa perusahaan swasta sudah melanggar aturan dan mempekerjakan lebih dari 7 orang pekerja. Untuk menyelesaikan kebutuhan mereka, pemerintah pusat memberikan ijin kepada perusahaan untuk mempekerjakan lebih dari 7 orang.<sup>81</sup>

Sejak tahun 1978, perkembangan jumlah perusahaan swasta berkembang stabil. Dengan melihat pada evolusi kebijakan sebagai dasar, perkembangan sektor swasta di Cina dibagi dalam tiga tahap:

#### 1. Tahap pertama (1978-1986): Peluncuran Reformasi ekonomi.

Dari tahun 1978 sampai tahun 1982, meskipun serangkaian kebijakan telah diluncurkan dan sektor swasta telah berkembang, namun tetap tidak ada jaminan ekonomi dan politik. Dalam masa ini tetap terjadi beberapa rintangan dalam pengembangan sektor swasta. Perkembangan yang paling penting selama tahap ini

<sup>79</sup> Chi Hung Kwan, *The Development of Private Companies as a Prerequisite for the Reform of State-owned Enterprises* (2005) by. <http://www.rieti.go.jp/en/china/05012001.html> akses 5 Januari 2009

<sup>80</sup> Toshiki Kanamori and Zhao Zhijun, *Private sector development in People's Republic of China..* Tokyo: ADB Institute, 2005) hal 1

<sup>81</sup> Toshiki Kanamori and Zhao Zhijun, *Ibid.* hal. 1.

adalah amandemen konstitusi tahun 1982 yang menempatkan ekonomi swasta sebagai “suplemen dalam ekonomi sosialis kepemilikan negara”.

Pada tahun 1978 kongres XI pleno ke-3 PKC, partai menegaskan bahwa dirinya bergerak dari pertarungan politik masa lalu menuju modernisasi sosialis dan konstruksi ekonomi. Serangkaian kebijakan tentang pengembangan usaha pertanian dan swasta kecil dikeluarkan. Sebuah laporan oleh Administrasi Negara Industri dan perdagangan (*State Administration of Industri and Commerce*) yang diterbitkan pada tanggal 23 April 1979, mengetengahkan untuk pertama kalinya sebuah kebijakan untuk membangun kembali dan mengembangkan ekonomi individual. Laporan ini menyatakan bahwa sesuai kebutuhan pasar dan juga dengan persetujuan departemen yang bersangkutan, para pekerja pengangguran yang terdaftar dalam tempat tinggal resmi diperbolehkan untuk melakukan usaha individual, seperti perbaikan, kerajinan tangan dan jasa. Namun, mempekerjakan pekerja tidak diperbolehkan dan disarankan untuk bekerja secara kolektif jika mereka sangat membutuhkannya.<sup>82</sup>

Pada November 1979, Komite Sentral PKC menyetujui permintaan Departemen *United Front Work* dan lima kementerian lain di bawah Dewan Negara bahwa pedagang ilegal dan penjaja keliling tidak diperlakukan sama seperti kapitalis. Kemudian pada Agustus tahun 1980, Komite Sentral membuat kebijakan untuk mendorong serta mendukung perkembangan ekonomi individu di bawah arahan dan pengawasan negara dan ketentuan asosiasi bisnis sukarela (*voluntary business association*). Pada 30 Maret 1981, Komite Pertanian Negara mengeluarkan sebuah pemberitahuan untuk mendorong perkembangan dari komponen multi ekonomi pedesaan. Hal ini disebutkan sebagai “pendorongan dan dukungan aktif untuk individual atau unit persekutuan untuk ikut serta dalam usaha jasa, kerajinan tangan, dan transportasi. Membiarkan para petani untuk berbuat sendiri.” Pengumuman ini membuka jalan untuk pengembangan ekonomi swasta.<sup>83</sup>

---

<sup>82</sup> Toshiki Kanamori and Zhao Zhijun, *Ibid.*, hal 2

<sup>83</sup> Toshiki Kanamori and Zhao Zhijun, *Ibid.*, hal 2-3



Pada 27 Juni 1981, laporan garis pedoman dari Administrasi Negara untuk Industri dan Perdagangan kepada Dewan Negara menyatakan, “kolektif kota dan ekonomi individual adalah salah satu dari komponen struktur multi ekonomi.” Membangun kembali dan mengembangkan ekonomi individu dianggap sebagai sebuah tugas penting untuk seluruh ekonomi. Ini juga diharapkan dapat menangani masalah perekrutan kerja di perkotaan. Di saat yang sama, pada pleno ke-6 kongres ke XI PKC, dalam “*Resolution on a number of historical problems*,” mengumumkan bahwa perubahan dalam hubungan produksi sosialis harus diadaptasikan pada situasi produksi, dan harus berpengaruh baik bagi perkembangan daya produksi. Hal ini mengindikasikan bahwa walaupun ekonomi milik pemerintah dan ekonomi kolektif sebagai basis dari ekonomi Cina, namun ekonomi individu adalah suplemen penting bagi ekonomi.<sup>84</sup>

Pada 7 Juli 1981, Dewan Negara mengumumkan sebuah regulasi dalam pengembangan dan penanganan ekonomi kota-non pertanian. Ini adalah dokumen sah pertama mengenai ekonomi individu. Sesudah itu, Komite Sentral dan Dewan Negara mengulangi kebijakan mereka tentang mengembangkan ekonomi individual dalam rangka untuk mengeksplorasi kesempatan kerja dan revitalisasi ekonomi.

Pada 4 Desember 1982, dalam sebuah amandemen konstitusi dalam kongres rakyat ke-5, Pemerintah menyatakan tetap memelihara ide dasar bahwa fondasi ekonomi RRC adalah sistem sosialis publik. Dalam amandemen itu juga ditekankan bahwa di area desa dan kota, ekonomi individu boleh berkembang di bawah regulasi dan pedoman Administrasi Industri dan Perdagangan sebagai sesuatu yang diperlukan dan sebagai suplemen yang menguntungkan bagi ekonomi publik. Hal ini ditekankan dengan melihat bahwa selama level produktivitas semua masih rendah dan tidak rata, maka “elemen multivariasi ekonomi” akan diperlukan untuk berdampingan dalam waktu panjang dan hanya ketika elemen multivariasi ini berkembang maka ekonomi desa dan kota akan bisa berkembang serta akan meningkatkan taraf hidup rakyat.<sup>85</sup>

---

<sup>84</sup> Toshiki Kanamori and Zhao Zhijun, *Ibid.*, hal 3

<sup>85</sup> Toshiki Kanamori and Zhao Zhijun, *Ibid.*, hal 3-4

Pada 20 Oktober 1984, keputusan mengenai reformasi sistem ekonomi disahkan melalui Pleno ke-3, Kongres ke XII PKC. Dalam keputusan ini mengkonfirmasi kembali bahwa kepemilikan publik adalah dasar dalam ekonomi sosialis dan ekonomi individu juga diharapkan untuk memainkan peran yang penting dan tidak bisa digantikan, sehingga dapat berkontribusi bagi taraf hidup yang baik, mengembangkan daya produksi sosialis dan meningkatkan kesempatan kerja. Pada 22 Januari 1985, dalam keputusan oleh Komite Sentral PKC dinyatakan bahwa reformasi di pedesaan harus dilakukan secara lebih mendalam, dan dalam tahap awal sosialisme, ekonomi individu dan beberapa perusahaan swasta diperbolehkan keberadaannya.<sup>86</sup>

## 2. Tahap kedua (1987-1996): Ekonomi Pasar Sosialis

Pada 1987, Kongres PKC kembali mengkonfirmasi bahwa ekonomi kerjasama (*cooperatif*), kolektif dan swasta adalah suplemen penting dalam ekonomi sosialis dan perlu mendorong perkembangan mereka. Kebijakan, hukum dan peraturan yang berhubungan dengan ekonomi swasta dikeluarkan dalam rangka memperkuat pengawasan dan pengaturan terhadap ekonomi swasta.<sup>87</sup> Pada tahun 1987 dan 1988, sebuah peraturan sementara tentang pendaftaran dan pengaturan usaha desa dan kota, dan peraturan sementara tentang perusahaan swasta di Cina dikeluarkan. Peraturan ini menyatakan bahwa perusahaan individu diperbolehkan untuk ada dan dilindungi oleh hukum dan tidak seorangpun bisa melanggar hak-hak mereka. Sebuah amandemen konstitusi lulus dalam pertemuan pertama Kongres Rakyat ke-7 pada 12 April 1988 juga menekankan bahwa “Ekonomi swasta diperbolehkan untuk ada dan berkembang dalam cakupan hukum. Ekonomi swasta adalah suplemen dari ekonomi publik sosialis, dan negara melindungi hak-hak sah dan keuntungan yang sah dari ekonomi swasta dan mengawasi dan mengatur ekonomi swasta.”<sup>88</sup>

---

<sup>86</sup>Toshiki Kanamori and Zhao Zhijun Ibid., hal 4

<sup>87</sup>Toshiki Kanamori and Zhao Zhijun Ibid., hal 5

<sup>88</sup> Toshiki Kanamori and Zhao Zhijun, Ibid., hal 5

Di bawah undang-undang tahun 1988, perusahaan swasta diakui sebagai unit ekonomi yang membuat keuntungan, dibangun atau dikontrol oleh orang biasa dan menggunakan lebih dari 8 pekerja. Undang-undang ini menyatakan bahwa ekonomi swasta adalah komponen suplemen dalam ekonomi publik sosialis dan bahwa negara melindungi mereka. Di saat yang sama, ekonomi swasta perlu untuk diatur oleh hukum dan kebijakan negara.<sup>89</sup>

Kongres PKC ke-14 pada Oktober 1992, menyimpulkan isi utama dari ekonomi sosialis dengan karakteristik Cina dan membuat tujuan yang jelas dari sistem ekonomi pasar sosialis. Kongres mencatat bahwa pencapaian reformasi ekonomi adalah untuk membangun dan menyempurnakan sistem ekonomi sosialis dengan ekonomi masyarakat sebagai dasar dan tetap memelihara “Prinsip distribusi berdasarkan pekerjaan”, dengan tipe-tipe elemen ekonomi lain sebagai suplemen. Di dalam area struktur kepemilikan, kongres juga mencatat bahwa ekonomi publik, termasuk ekonomi kepemilikan negara dan ekonomi kolektif dan prinsip distribusi berdasarkan pekerjaan berlanjut menjadi bagian utama dan bahwa ekonomi individu, ekonomi swasta dan ekonomi dibiayai asing berlanjut menjadi suplemen. Ide ini adalah bahwa komponen multivariasi ekonomi yang berguna bisa berkembang dan berdampingan dalam waktu yang lama atau bahwa elemen ekonomi yang lain bisa bekerja sama dan bekerja satu sama lain.<sup>90</sup>

Pada 28 Februari 1993, Dewan Negara dalam keputusannya untuk mempercepat pengembangan perusahaan kota kecil (*township*) dan desa (*village*) di daerah pusat barat, menyatakan bahwa “kecepatan produktivitas tidak boleh dihalangi. Di daerah dengan ekonomi kolektif yang miskin dan tertinggal, perusahaan individu, swasta dan *shareholding* akan didorong sampai kepada kemungkinan tertinggi. Tindakan tidak adil pada ekonomi individu dan swasta akan dikoreksi.”<sup>91</sup>

---

<sup>89</sup> Toshiki Kanamori and Zhao Zhijun, *Ibid.*, hal 5

<sup>90</sup> Toshiki Kanamori and Zhao Zhijun, *Ibid.*, hal 6

<sup>91</sup> Toshiki Kanamori and Zhao Zhijun, *Ibid.*, hal 6

### 3. Tahap ketiga (1997-2003): “Tiga Perwakilan”

Pada September tahun 1997, Kongres partai ke-15 merubah posisi ekonomi swasta, dari yang sebelumnya “Suplemen dari ekonomi kepemilikan negara” menjadi “Komponen penting dari ekonomi pasar sosialis”. Ekonomi swasta kini diharapkan untuk memainkan peran penting dalam keanekaragaman kebutuhan masyarakat, meningkatkan peluang kerja dan mempromosikan perkembangan ekonomi nasional. Pada tahun 1997, keputusan partai dalam Amandemen Konstitusi pada Maret 1999, memastikan jaminan negara akan hak-hak sah dan kepentingan dari ekonomi swasta, dengan pengecualian akan hak properti. Amandemen ini meningkatkan status ekonomi individu dan swasta, dan ketentuan itu menyatakan bahwa status “Ekonomi individu dan swasta adalah suplemen pada ekonomi publik sosialis” telah dihilangkan.<sup>92</sup>

Hal yang lebih penting lagi bagi perkembangan usaha swasta adalah pidato Presiden Jiang Zemin pada perayaan ke-80 PKC, setelah RRC melakukan reformasi dan keterbukaan pada 1978. Dalam pidatonya, Presiden Jiang Zemin menyatakan,

“private entrepreneurs are now one of the new social classes (hierarchies), and they make great contributions to socialist society through their honest labor and lawful operation, bringing together workers, farmers, intellectuals, cadres, an People’s Liberation Army soldiers”<sup>93</sup>

[“Pengusaha swasta sekarang adalah salah satu kelas sosial baru (hirarki), dan mereka membuat kontribusi yang sangat besar dalam masyarakat sosialis melalui pekerja yang jujur dan pekerjaan yang sah menurut hukum, membawa serta pekerja, petani, intelektual, kader dan Tentara Pembebasan Rakyat.”]

<sup>92</sup> Toshiki Kanamori and Zhao Zhijun, *Ibid.*, hal 7

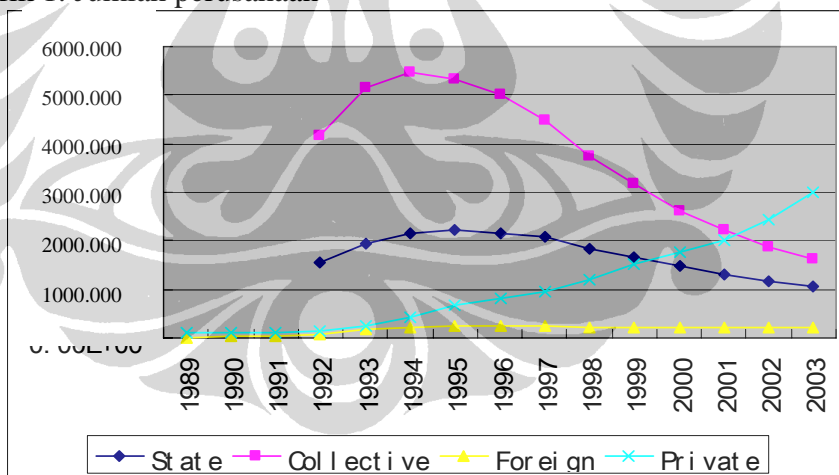
<sup>93</sup> Toshiki Kanamori and Zhao Zhijun, *Ibid.*, hal 7

Ide ini adalah bahwa yang terunggul di antara mereka (pengusaha swasta) dapat masuk ke dalam Partai. Semangat dari pidato ini tercermin dalam Laporan ke-15 PKC, dan revisi peraturan partai. Pidato ini dengan kemudian mendorong status sosial pemilik perusahaan swasta, menjadi sebuah tonggak dalam perkembangan perusahaan swasta setelah kongres kelima PKC.<sup>94</sup>

Melalui pemikiran “Tiga Perwakilan”, Partai mewakili kekuatan ekonomi yang paling maju, elemen budaya yang paling maju dan kepentingan dasar masyarakat luas. PKC menyadari bahwa kekuatan ekonomi paling maju dan produktifitas ekonomi tingkat tinggi datang dari sektor swasta. Pada tahun 2002, PKC membuka keanggotaan partai bagi pengusaha swasta dan pelaku bisnis.<sup>95</sup> Kelas pengusaha di Cina pada saat ini dianggap menjadi semacam katup pengaman stabilitas sosial karena kemampuannya untuk memberikan lapangan pekerjaan yang sangat besar, baik skala kecil, seperti dalam bidang hasil pertanian dan perkebunan, maupun besar seperti dalam bidang konstruksi.

### 3.2.3 Tuntutan ekonomi dan masyarakat

Grafik 1. Jumlah perusahaan<sup>96</sup>



<sup>94</sup> Toshiki Kanamori and Zhao Zhijun, Ibid., hal 7

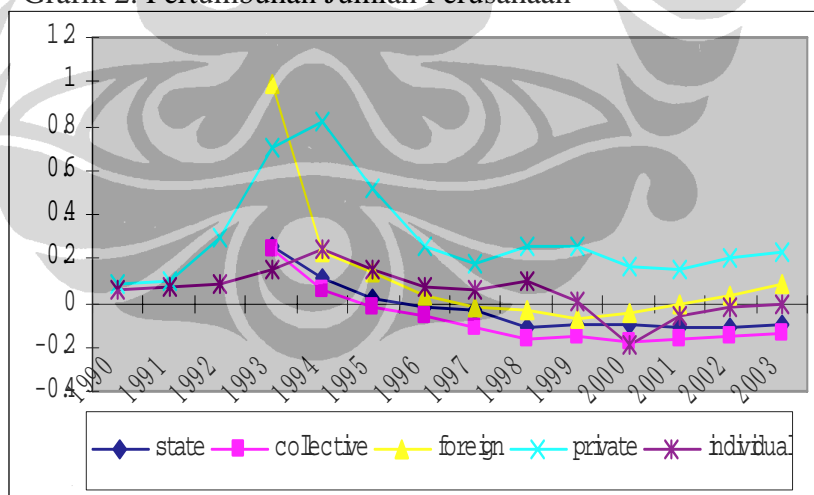
<sup>95</sup> Toshiki Kanamori and Zhao Zhijun, Ibid., hal 7-8

<sup>96</sup> Toshiki Kanamori (ADB) dan Zhijun Zhao (CASS), *Private Sector Development in the People's Republic of China* ; [www.iadb.org/laeba/downloads/annual%20conference%202004/ppt\\_kanamori%20and%20zhao.ppt](http://www.iadb.org/laeba/downloads/annual%20conference%202004/ppt_kanamori%20and%20zhao.ppt)

Tabel 1. Jumlah Perusahaan<sup>97</sup>

Year	State	Collective	Foreign	Private	Individual
1989			15919	90581	12471930
1990			25389	98141	13283055
1991			37215	107843	14168386
1992	1547190	4159417	84317	139633	15339113
1993	1951695	5156519	167507	237919	17668669
1994	2166331	5456818	206096	432240	21865978
1995	2218612	5337734	233564	654531	25284968
1996	2163346	5013416	240447	819252	27036798
1997	2078348	4470469	235681	960726	28508751
1998	1836289	3736367	228070	1200978	31202000
1999	1649870	3172471	212436	1508857	31601000
2000	1492164	2627061	203208	1761769	25713618
2001	1317822	2208516	202306	2028548	24330000
2002	1172479	1885879	208100	2435282	23775000
2003	1049700	1625500	226373	3005524	23531857

Grafik 2. Pertumbuhan Jumlah Perusahaan



Dari grafik 1 dan tabel 1, dapat dilihat bahwa dimulai sejak tahun 2000 dan selanjutnya, perusahaan milik negara jumlahnya mulai menurun sedangkan perusahaan swasta justru cenderung meningkat. Hal ini didukung dengan

<sup>97</sup> Toshiki Kanamori and Zhao Zhijun, *Ibid.*, hal 30

masuknya Cina ke dalam WTO pada tahun 2001, menjadikan Cina membuka diri pada pasar perdagangan dunia serta memberikan kesempatan ekonomi yang lebih banyak untuk para pengusaha dan perusahaan swasta. Dari grafik 1 juga dapat dilihat bahwa sejak 1978, seiring dengan meningkatnya posisi secara politik, sektor swasta secara meningkat telah memainkan peranan dan kontribusi penting dalam perekrutan tenaga kerja, penerimaan pajak, pertumbuhan ekonomi dan penguatan sistem pasar. Jumlah perusahaan swasta telah meningkat dari 90.000 di tahun 1989 menjadi 3 juta pada tahun 2003, peningkatan lebih dari 30 kali. Jumlah bisnis individu selama periode yang sama meningkat dua kali lipat menjadi 223,53 juta. Jika dibandingkan dengan peningkatan pesat dalam jumlah perusahaan-perusahaan ini, jumlah perusahaan milik negara dan perusahaan kolektif menurun dari 1,55 juta pada tahun 1992 ke 1,05 juta pada 2003 dan dari 4,16 juta menjadi 1,63 juta berturut-turut. Dalam tahun-tahun terakhir jumlah dari semua tipe perusahaan kecuali perusahaan swasta, jumlahnya menurun. Tabel 1 dan 2.<sup>98</sup>

Munculnya privatisasi besar-besaran badan usaha milik negara (BUMN) juga turut mendorong semakin kuatnya posisi perusahaan swasta dalam ekonomi Cina. Pemerintah Cina sadar bahwa BUMN yang tidak efisien menimbulkan beban bagi APBN dan pertumbuhan ekonomi. Untuk itu, strategi reformasi BUMN yang terpenting adalah “memisahkan administrasi dari perusahaan”. Artinya, negara menarik diri dari semua sektor di mana sistem pasar lebih efektif, menghilangkan monopoli BUMN, membiarkan mekanisme pasar berlaku dalam alokasi sumber daya, serta mendorong reorganisasi seluruh sektor dan komersialisasi perusahaan. Di bawah rezim penganut sosialisme yang fanatik, awalnya terdapat ribuan BUMN. BUMN yang kecil-kecil dan tidak efisien mengalami program privatisasi dan restrukturisasi aset. Hasilnya, kini hanya sekitar 500 BUMN dengan skala besar dan strategis, terutama yang memberikan pelayanan publik.

---

<sup>98</sup> Toshiki Kanamori and Zhao Zhijun, *Private sector development in People's Republic of China..* Tokyo: ADB Institute, 2005) hal 29

Tabel 3. Perekrutan Tenaga Kerja di Berbagai Sektor

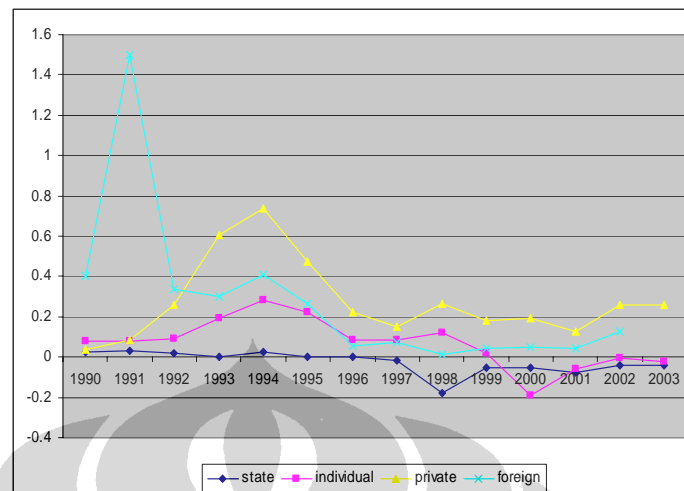
year	state	growth	individual	growth	private	growth	foreign	growth
1980	8019							
1981	8372	4.4%	227					
1982	8630	3.1%	320	41%				
1983	8771	1.6%	746	133%				
1984	8637	-1.5%	1304	75%				
1985	8990	4.1%	1766	35%				
1986	9333	3.8%	1846	5%				
1987	9654	3.4%	2158	17%				
1988	9984	3.4%	2053	-5%				
1989	10108	1.2%	1941	-5%	164		47	
1990	10346	2.4%	2093	8%	170	4%	66	40%
1991	10664	3.1%	2258	8%	184	8%	165	150%
1992	10889	2.1%	2468	9%	232	26%	221	34%
1993	10920	0.3%	2939	19%	373	61%	288	30%
1994	11214	2.7%	3776	28%	648	74%	406	41%
1995	11261	0.4%	4614	22%	956	48%	513	26%
1996	11244	-0.2%	5017	9%	1171	22%	540	5%
1997	11044	-1.8%	5442	8%	1350	15%	581	8%
1998	9058	-18.0%	6114	12%	1710	27%	587	1%
1999	8572.1	-5.4%	6241	2%	2022	18%	612	4%
2000	8101.9	-5.5%	5070	-19%	2406	19%	642	5%
2001	7460	-7.9%	4760	-6%	2714	13%	671	5%
2002	7163	-4.0%	4743	0%	3409.3	26%	758	13%
2003	6876	-4.0%	4647	-2%	4299	26%		

Reformasi yang terjadi pada perusahaan milik negara telah disertai dengan meningkatnya pengangguran. Hal ini menyebabkan ketidakstabilan sosial dan ekonomi. Dalam menghadapi masalah ini, pemerintah harus menemukan cara untuk menyelesaikan masalah pengangguran. Pada faktanya, sektor swasta telah menjadi pengganti penting untuk perusahaan milik negara dan telah membuat kontribusi besar dalam menyelesaikan masalah pengangguran. Berdasarkan statistik Cina saat itu, tahun-tahun menjelang 2000 jumlah pekerja yang bekerja pada perusahaan milik negara berkurang. Sedangkan kenaikan jumlah pekerja terjadi pada perusahaan swasta dari 1,6 juta pada tahun 1989 menjadi 43 juta pada tahun 2003 dan kini perusahaan swasta telah menampung 19,2% dari total pekerja nasional (tabel 3)<sup>99</sup>

<sup>99</sup>Toshiki Kanamori and Zhao Zhijun, *Ibid.*, hal 34



Grafik 3. Pertumbuhan Perekrutan Tenaga Kerja

Tabel 4. Distribusi Perusahaan dan Pekerja berdasarkan Sektor berdasarkan sensus tahun 2001 (dalam puluhan ribu)<sup>100</sup>

	Number of	Ratio (%)	Employee	Ratio(%)
Total	302.6	100	16502.2	100
State	36.9	12.2	5056.8	30.6
Collective	85.8	28.3	3763.1	22.8
Private	132.3	43.7	3170.3	19.2
Share hold	30	9.9	2746.6	16.6
Foreign	5.7	1.9	644	3.9
Hong Kong	8.2	2.7	997.4	6.1
Others	3.7	1.3	124	0.8

Dari pemaparan grafik dan tabel di atas, dapat dilihat bahwa dalam pertumbuhan perekrutan tenaga kerja di Cina, sektor usaha swasta (*private*) memiliki kontribusi yang besar, perusahaan-perusahaan swasta telah bisa memberikan lapangan pekerjaan bagi masyarakat Cina. Pada tahun 1998, dimana merupakan tahun-tahun reformasi BUMN Cina, jumlah perekrutan tenaga kerja Cina di perusahaan negara mengalami kemerosotan, sedangkan di tahun tersebut, perusahaan swasta mengalami kenaikan jumlah perekrutan tenaga kerja. Dalam tabel juga terlihat bahwa, perusahaan swasta pada tahun 2001 telah memiliki kontribusi yang sangat besar. Maka pertumbuhan ekonomi swasta memang merupakan sesuatu yang tidak bisa dihindari keberadaannya. Ekonomi swasta telah memberikan kontribusi besar bagi ekonomi masyarakat Cina.

<sup>100</sup>Toshiki Kanamori and Zhao Zhijun, Ibid. hal 34

Dalam data lain, berdasarkan pada laporan internasional mengenai perusahaan swasta di Cina tahun 2000, sektor swasta di Cina telah berkembang secara eksponen dalam 2 dekade terakhir dan kini berkontribusi banyak pada ekonomi seperti halnya sektor negara.<sup>101</sup> Penelitian yang dilakukan oleh International Finance Corp. dengan pendanaan dari agen pemerintah Australia untuk perkembangan Internasional (AusAID) menemukan bahwa meskipun keadaan sulit, *output* sektor swasta telah meningkat rata-rata 71% per tahun sejak tahun 1980, dan perekrutan non-pemerintah telah meningkat rata-rata 41 % per tahun. Perusahaan yang dimiliki swasta sekarang ini memberi tanggungan 33% dari produk GDP Cina, dibandingkan dengan sektor pemerintah sebesar 37%. Jika dalam hal ini agribisnis kepemilikan swasta turut dimasukkan, maka telah memberi total 51% dan dengan memasukkan kontribusi kolektif yang merupakan berbagai bentuk tengah kepemilikan non-pemerintah, total kontribusi non-pemerintah terhadap GDP Cina sekitar 62%. Pemerintah Cina kini secara sah mengakui sektor swasta sebagai komponen penting dalam nasional ekonomi.

*China's emerging private enterprises: prospects for the new Century* dalam studinya, menemukan bahwa kemunculan sector swasta domestik adalah hasil terpenting dari proses reformasi di Cina dan sektor swasta telah meningkat sifat pentingnya dalam kontribusinya terhadap output dan penciptaan lapangan pekerjaan baru. Laporan tersebut mengusulkan bahwa, untuk mendorong perkembangan sektor swasta secara berkelanjutan, pemerintah perlu untuk menciptakan tingkat lapangan bermain untuk semua perusahaan dengan memperkecil intervensi dan fokus kepada peningkatan peraturan komersial dan pasar yang lebih terbuka. Institusi keuangan harus berkembang untuk melayani sektor swasta, dan perusahaan swasta perlu untuk lebih dewasa dan mengembangkan kerjasamanya dengan pemerintah, dengan tujuan untuk memperoleh keuntungan dari pengembangan dalam lingkungan bisnis. Penelitian ini dimulai pada Juni 1999 dan dilakukan di Beijing, Chengdu, Wenzhou dan Shunde.

---

<sup>101</sup>The World Bank Group, *IFC Publishes First Analysis of Private Sector in China* (2000) <http://web.worldbank.org/WBSITE/EXTERNAL/COUNTRIES/EASTASIAPACIFICEXT/CHINAEXTN/0,,contentMDK:20614839~menuPK:1436941~pagePK:1497618~piPK:217854~theSitePK:318950,00.html> akses 5 Januari 2009

Menurut Assad Jabre, Wakil presiden Operasi IFC yang meneliti di Beijing, dalam laporannya mengarisbawahi fakta bahwa bisnis swasta baru merupakan agen utama perubahan di Cina. Sektor swasta Cina telah berkembang menjadi sumber pendapatan penting dan peningkatan lapangan kerja yang bisa mengurangi beban sosial dari reformasi, dan bisa memperkecil jurang antara daerah pedalaman dan pesisir. Senada dengan IFC, Kelompok Bank Dunia menegaskan, bahwa peningkatan di lingkungan bisnis sebagai kondisi utama untuk pembangunan berkelanjutan dan mengurangi kemiskinan.

Pada 4 Januari 2000, Komisi perencanaan pengembangan negara mengumumkan bahwa perusahaan swasta akan ditempatkan sejajar dengan perusahaan pemerintah.<sup>102</sup> Ketua Komisi, Zeng Peiyan menyatakan bahwa ekonomi Cina menghadapi masalah dan memerlukan solusi yang mendesak. Zeng berpendapat bahwa pemerintah perlu secara aktif menjaga dan mendukung investasi swasta dan perlu untuk menghilangkan semua pembatasan dan peraturan diskriminasi-sehubungan dengan pajak, kepemilikan tanah, pembentukan usaha dan ekspor-impor –yang tidak seimbang bagi investasi swasta dan perkembangan ekonomi swasta. Semua sektor usaha perlu dibuka untuk investasi modal asing kecuali bagi bidang-bidang yang berhubungan dengan keamanan nasional dan lainnya yang perlu dikontrol oleh negara. Pada tahun 1999, parlemen Cina telah mengganti konstitusi yang menaikkan posisi sektor swasta sebagai komponen penting dalam ekonomi.

### **3.3 Kemunculan Teori “Tiga Perwakilan”**

Pada 25 Februari 2000, saat Jiang Zemin sedang mengadakan inspeksi kerja ke Guangdong 广东, melalui penyimpulan yang berangkat dari pengalaman sejarah Cina dan tuntutan akan berbagai tugas dan adaptasi situasi yang baru, untuk pertama kalinya ia melakukan penguraian yang lebih menyeluruh terhadap poin penting Teori “Tiga Perwakilan”. Jiang menyatakan:

---

<sup>102</sup> The World Bank Group, *Private Sector is Embraced in China* (2001).  
<http://www.worldbank.org/html/prddr/trans/novdec99/PriSecbox.htm> akses 5 Januari 2009

“总结我们党七十多年的历史，可以得出一个重要的结论，这就是：我们党所以赢得人民的拥护，是因为我们党在革命、建设、改革的各个历史时期，总是代表着中国先进生产力的发展要求，代表着中国先进文化的前进方向，代表着中国最广大人民的根本利益，并通过制定正确的路线方针政策，为实现国家和人民的根本利益而不懈奋斗。人类又来到一个新的世纪之交和新的千年之交。在新的历史条件下，我们党如何更好地做到这‘三个代表’，是一个需要全党同志特别是党的高级干部深刻思考的重大课题。”

„103

[“Menyimpulkan dari 70 tahun sejarah Partai kita (Partai Komunis Cina), dapat diambil sebuah kesimpulan penting, yaitu: “partai kita bisa memperoleh dukungan rakyat adalah karena partai kita dalam setiap periode sejarah revolusi, pembangunan, reformasi, selalu merepresentasikan tuntutan perkembangan tenaga produksi maju Cina, merepresentasikan orientasi maju budaya maju Cina, merepresentasikan kepentingan mendasar masyarakat terluas, dan melewati pembuatan kebijakan dan pedoman yang tepat, untuk mewujudkan kepentingan dasar negara dan rakyat, serta tidak lelah berjuang. Umat manusia sampailah lagi pada sebuah pertemuan zaman baru. Di bawah situasi sejarah baru, Partai Komunis Cina bagaimana bisa dengan lebih baik melakukan “Tiga Perwakilan”, adalah sebuah topik besar yang memerlukan pemikiran mendalam seluruh rekan anggota, khususnya kader tingkat tinggi.”]

Menurut para pemimpin partai, dari dulu sampai masa sekarang, kunci untuk membangun Cina adalah terletak pada partai sendiri, yaitu pada ideologi, gaya kerja, organisasi dan disiplin, dan kemampuan serta tingkat kepemimpinan

---

<sup>103</sup> Ibid.

partai dan kader. Hal ini adalah hal yang ditekankan oleh Mao Zedong dan Deng Xiaoping, dan juga adalah sebuah pengalaman dasar partai yang telah diperoleh selama praktek bertahun-tahun dalam memimpin rakyat dalam revolusi, konstruksi dan reformasi. Adalah sebuah keharusan bagi partai untuk menyesuaikan diri dengan kebutuhan dalam situasi dan tugas baru dan membangun partai menjadi kesatuan yang lebih utuh dalam organisasi, lebih terseragam dalam aksi, lebih solid dalam kesatuan dan lebih penuh semangat dalam vitalitas, menjadi penunjang penting dalam kesejahteraan partai dan rakyat dan stabilitas dan damai bagi Negara.

Berangkat dari pernyataan partai di atas, Jiang menyatakan bahwa untuk menjadikan Partai Komunis Cina selalu sebagai partai pelopor kelas pekerja yang bisa lebih baik dalam mewakili kepentingan rakyat terbesar disertai dengan membuka Cina kepada dunia luar dan mengembangkan ekonomi pasar sosialis; dan untuk menjamin bahwa keseluruhan keanggotaan partai selalu berlaku sesuai dengan tujuan partai dan dalam kepentingan negara, dan mempertahankan dan memperkuat kesatuan maka diperlukanlah serangkaian inovasi untuk mencapai berbagai tujuan di atas, dalam hal ini dengan melihat pada perkembangan situasi negara dan luar negara yang semakin moderen dan berkembang, dibutuhkanlah pemikiran “Tiga Perwakilan”, dimana Partai Komunis Cina memrepresentasikan seluruh elemen masyarakat Cina.<sup>104</sup>

### 3.4 Isi Teori “Tiga Perwakilan”

(1) 我党要始终代表中国先进生产力的发展要求; bahwa Partai Komunis Cina dari awal sampai akhir merepresentasikan tuntutan perkembangan tenaga produksi maju Cina.

Kebijakan partai adalah harus selalu merepresentasikan tuntutan perkembangan kekuatan produksi maju Cina. Kekuatan produksi adalah faktor paling revolusioner dan dinamis dalam cara sosial produksi dan merupakan kekuatan yang akhirnya menentukan bagaimana lingkungan

<sup>104</sup> Party Literature Research Dept. Central Committee of CPC, *Jiang Zemin On the Three Represents* (Beijing: Foreign Language Press, 2002) hal 1-3

manusia dapat berkembang.<sup>105</sup> Kekuatan produksi berpengaruh dalam kompetisi dewasa ini, mencakup keseluruhan kekuatan nasional, termasuk ekonomi, ilmu pengetahuan dan kekuatan teknologi dan keterampilan nasional. Kekuatan produksi Cina telah bertumbuh dengan cukup cepat dalam 50 tahun terakhir sejak RRC berdiri, terutama 20 tahun lebih sejak kebijakan reformasi dan keterbukaan diperkenalkan pada akhir 1978. Namun, tingkat tenaga produksi sampai saat ini masih lebih rendah dari negara berkembang yang ada di Barat. Maka Cina harus dengan penuh semangat mengembangkan kekuatan produksi dan ekonomi sehingga dapat menghasilkan inisiatif yang lebih besar dan mendapatkan posisi yang lebih baik dalam kompetisi di masa depan dalam hal pengetahuan dan teknologi dan dapat menyelesaikan masalah sosial dan ekonomi dewasa ini. Keseluruhan perjuangan partai selama 80 tahun lebih sejak berdirinya RRC telah menghasilkan emansipasi dan pengembangan kekuatan produksi. Dalam mencapai tujuan ini, Partai Komunis Cina harus melihat pada realitas Cina sendiri, menyesuaikan dengan kecenderungan sesuai waktu, tetap fokus pada perkembangan ekonomi dan membuat perkembangan tenaga produksi sebagai tugas dasar.<sup>106</sup>

(2) 我党要始终代表中国先进文化的前进方向; bahwa Partai Komunis Cina dari awal sampai akhir merepresentasikan orientasi maju budaya moderen Cina.

Masyarakat sosialis adalah masyarakat yang sepenuhnya berkembang dan maju. Sebuah masyarakat adalah benar-benar sosialis apabila ketika perkembangan ekonomi, politik dan budaya terjadi secara seimbang dan sebuah pekerjaan yang baik dilakukan dalam kerangka peradaban materi dan spiritual. Hanya dengan selalu merepresentasikan orientasi budaya Cina maju dan bekerja keras untuk mengembangkan budaya sosialis dengan karakteristik Cina maka Partai Komunis Cina akan dapat mencapai tujuannya. Dalam Cina sekarang ini, mengembangkan budaya maju berarti

---

<sup>105</sup> Seperti yang telah dikemukakan oleh Marx dalam pemikirannya pada bab II

<sup>106</sup> People's Daily, *Three Represents*,  
<http://english.peopledaily.com.cn/90002/92169/92211/6274616.html> akses 23 Mei 2009

mengembangkan budaya nasional, ilmiah dan populer yang menjadi roda gigi yang diperlukan dalam modernisasi, dunia dan masa depan. Tugas mendasar dari budaya sosialis adalah untuk mendidik warga negara untuk memiliki cita-cita luhur, integritas moral, pendidikan yang baik, dan disiplin yang kuat. Partai harus selalu menggunakan Marxisme sebagai pedoman, melihat secara jelas orientasi budaya maju dan dengan tugas melawan yang salah. Pada saat yang sama, partai harus memahami dengan jelas bahwa Marxisme adalah ilmu pengetahuan yang berkembang, tidak dapat dilihat sebagai sebuah dogma. Pengalaman dan pemahaman baru yang didapat dari praktek harus secara terus-menerus diasimilasikan dan digunakan untuk memperkaya dan mengembangkan Marxisme.<sup>107</sup>

(3) 我党要始终代表中国最广大人民的根本利益; bahwa Partai Komunis Cina dari awal sampai akhir merepresentasikan kepentingan dasar mayoritas rakyat Cina.

Sejak berdirinya partai, tujuan dasar partai adalah untuk melayani rakyat dengan sepenuh hati. Lebih dari 80 tahun, semua kesuksesan partai dalam revolusi dan perkembangannya adalah karena partai merepresentasikan kepentingan dari mayoritas rakyat dan mampu untuk menyatukan diri dengan rakyat dalam perjuangan mencapai kepentingan-kepentingan negara. Dalam keadaan reformasi dan keterbukaan serta perluasan ekonomi pasar sosialis, partai harus dengan teguh, bekerja untuk kepentingan rakyat lebih dari sebelumnya. Kekuatan politik partai yang terbesar adalah kedekatan hubungan dengan rakyat secara terus-menerus. Kebijakan dan garis partai yang dibuat harus selalu disesuaikan dengan kepentingan mendasar mayoritas rakyat, dan kepuasan serta pemenuhan terhadap harapan rakyat adalah dasar dan tujuan utama partai. Kader harus mempertahankan gaya bekerja dan cara berfikir "dari massa untuk massa". Mereka harus memperhatikan penderitaan rakyat, mendengar opini, dan melindungi kepentingan rakyat. Pejabat Partai terutama pemimpin di setiap tingkatan tidak boleh korupsi dan memiliki disiplin diri dan berbagi kesejahteraan dan

---

<sup>107</sup> People's Daily, Ibid.

penderitaan dengan massa. Dalam semua kondisi, pejabat partai harus mengikuti garis kebijakan partai, melayani rakyat dengan sepenuh hati dan memberikan kebaikan untuk rakyat sebagai titik awal dan akhir dalam pekerjaan mereka. Mereka harus dengan cermat mempelajari karakter baru massa, bekerja dalam situasi baru dan mengintegrasikan serta memperkuat gaya kerja massa ke dalam pekerjaan mereka terhubung dengan pembangunan partai dan penggabungan kekuatan politik.

Menurut Jiang Zemin, Teori “Tiga Perwakilan” adalah sebuah bentuk kesatuan dalam teoritis dan juga praktek. Perkembangan kekuatan produksi maju adalah prasyarat penting dalam mengembangkan budaya maju dan mewujudkan kepentingan mendasar dari mayoritas rakyat. Pada saat yang sama, perkembangan kekuatan produksi maju tidak terpisahkan dari isu-isu budaya seperti ideologi, etika, pendidikan dan ilmu pengetahuan, karena tingkat ideologi umum dan tingkat budaya sebuah masyarakat secara langsung mempengaruhi kualitas kekuatan kerja. Hal yang sama juga terjadi pada hubungan antara rakyat dengan perkembangan kekuatan produktif dan budaya maju. Bagi partai, rakyat merupakan pencipta utama kekuatan produksi dan budaya yang maju seperti halnya kekuatan dasar untuk mencapai kepentingan mereka sendiri. Pada saat yang sama, alasan mendasar untuk mengembangkan kekuatan produksi dan budaya adalah untuk memenuhi kebutuhan materi dan kehidupan budaya rakyat yang semakin beragam serta untuk terus menjamin terpenuhinya kepentingan dasar rakyat.<sup>108</sup>

Dalam Kongres Partai ke-16 tahun 2002, Jiang Zemin dalam pidatonya menekankan beberapa hal yang harus dilaksanakan dalam melakukan pemikiran “Tiga Perwakilan”:<sup>109</sup>

1. Untuk melaksanakan pemikiran “Tiga Perwakilan”, partai secara keseluruhan harus mempertahankan semangat, menjaga langkah dengan waktu

<sup>108</sup> People’s Daily, Ibid.

<sup>109</sup> Xinhua wang 新华网. 江泽民在党的十六大上所作的报告: 全面建设小康社会, 开创中国特色社会主义事业新局面, 2002  
[http://news.xinhuanet.com/newscenter/2002-11/17/content\\_632254.htm](http://news.xinhuanet.com/newscenter/2002-11/17/content_632254.htm) akses 22 Juni 2009



dan membuka jalan untuk perkembangan Teori Marxisme. Menjunjung tinggi garis ideologi partai, kebebasan pemikiran, mencari kebenaran dari fakta dan menjaga langkah dengan waktu adalah faktor menentukan untuk Partai Komunis Cina dalam menguasai kemajuan dan mempertinggi kreativitasnya. Menjaga langkah dengan waktu berarti bahwa semua teori dan pekerjaan partai harus sesuai dengan waktu, mengikuti hukum perkembangan dan menampilkan kreativitas yang besar. <sup>110</sup>

Inovasi menyokong kemajuan bangsa. Ini adalah kekuatan pendorong yang tidak akan habis untuk menciptakan kemakmuran negara dan merupakan sumber daya yang abadi dari sebuah partai politik.

Dunia telah berubah. Reformasi keterbukaan dan modernisasi Cina dan praktek kehidupan rakyat Cina telah berkembang maju. Semua ini akhirnya menuntut partai untuk mengumpulkan pengalaman-pengalaman baru, prestasi peradaban manusia modern, memperluas pandangan dalam teori dan kembali dengan tesis baru dengan tetap berteguh pada Teori Marxisme. Hanya dengan inovasi, maka ideologi dan teori Partai Komunis Cina yang memandu seluruh partai dan rakyat akan maju dan menginspirasi bangsa untuk mencapai pembangunan sosialisme berkarakteristik Cina. Inovasi yang bersifat teori yang didasarkan pada praktek menjadi awal perkembangan dan perubahan sosial. Inovasi memberikan kemajuan ide-ide baru dalam institusi pengetahuan dan teknologi serta budaya dan bidang lainnya, mengeksplorasi cara maju dalam praktek, tidak pernah menjadi tinggi hati, tidak pernah mengurangi usaha partai- ini adalah cara untuk menjalankan partai dan Negara, yang perlu diikuti untuk jangka waktu ke depan. <sup>111</sup>

Inovasi memerlukan kebebasan pemikiran, mencari kebenaran dari fakta dan menjaga langkah dengan waktu. Tidak ada batasan untuk praktek maupun berinovasi. Partai harus bisa melebihi para pendahulu, begitu pula dengan generasi masa depan. Ini adalah kemajuan sosial hokum pemerintahan yang tidak

---

<sup>110</sup> Xinhua wang 新华网. Ibid.

<sup>111</sup> Xinhua wang 新华网. Ibid

bisa ditawarkan. Partai harus mengadaptasikan diri pada proses praktek dan mencoba semua hal dalam praktek. Semua harus sungguh-sungguh membebaskan pikiran dari belenggu pemikiran dan sistem yang kuno, dari interpretasi marxisme yang tidak tepat dan dogmatis dan dari subjektivisme dan metafisika. Sementara juga membawa tradisi revolusioner, partai harus memperoleh pengalaman-pengalaman baru. Partai harus dengan baik dalam mencari penyatuan pemikiran melalui pembebasan pikiran dan memandu praktek baru sesuai dengan perkembangan Marxisme.<sup>112</sup>

2. Untuk melaksanakan “Tiga Perwakilan”, adalah hal yang penting bagi partai untuk memberikan prioritas pada pengembangan dalam pengaturan dan peremajaan negara dan membuka prospek baru untuk gerakan modernisasi. Partai yang memakai Marxisme harus memberikan, memberikan perhatian yang besar untuk pembebasan dan pengembangan kekuatan produksi. Tanpa adanya perkembangan, tidak mungkin untuk menjaga kemajuan partai, memberi peranan pada keunggulan sistem sosialis dan membuat rakyat kaya dan negara kuat. Kemajuan partai adalah konkret dan bersejarah serta harus di analisa oleh seluruh mayoritas rakyat. Dalam analisa akhir, hal yang harus diputuskan adalah peranan partai dalam mendorong kemajuan sejarah.<sup>113</sup>

Dalam Cina, sebuah negara berkembang yang besar dan masih terbelakang dalam ekonomi dan budaya, dimana Partai Komunis Cina adalah pemimpin rakyat dalam menjalankan modernisasi, solusi yang baik akan menggerakkan masyarakat Cina, partai harus selalu menjaga pegangan yang kuat dalam pengembangan yang prioritas utama untuk pemerintahan dan peremajaan kembali negara. Partai harus mempertahankan kemajuannya dan mengembangkan kekuatan produksi maju dan budaya dan menyadari kepentingan dasar mayoritas rakyat, mempercepat seluruh area kemajuan sosial dan mendorong seluruh perkembangan rakyat. Selama partai memegang teguh poin ini maka akan bisa mengerti aspirasi rakyat dan inti dari gerakan modernisasi sosialis dan dengan begitu bisa bertahan untuk

---

<sup>112</sup> Xinhua wang新华网. Ibid.

<sup>113</sup> Xinhua wang新华网. Ibid

mengimplementasikan pemikiran penting “Tiga Perwakilan” dan menemukan tuntutan untuk membuat negara yang kuat dan rakyat yang makmur.<sup>114</sup>

Perkembangan membutuhkan partai untuk selalu berkonsentrasi pada pertumbuhan ekonomi, berdasarkan realitas Cina sendiri, menyesuaikan kecenderungan waktu dan terus mengeksplorasi cara-cara baru dalam mendorong kemajuan kekuatan produksi maju dan budaya. Perkembangan membutuhkan pendalaman reformasi. Hal ini memerlukan bahwa partai harus menghindarkan diri dari hal-hal yang menghalangi perkembangan, mengubah seluruh praktek dan peraturan yang menghambatnya dan menghilangkan semua hal yang menyebabkan sistem menjadi mundur. Perkembangan membutuhkan kepercayaan dan bergantung pada rakyat, yang adalah kekuatan untuk kemajuan sejarah.<sup>115</sup>

3. Untuk melaksanakan pemikiran penting “Tiga Perwakilan”, adalah hal yang penting untuk menggunakan semua faktor yang positif untuk berperan secara penuh dan membawa kekuatan baru untuk meremajakan bangsa Cina. Kepentingan mayoritas rakyat, inisiatif serta kreatifitas dari seluruh masyarakat dan seluruh bangsa selalu merupakan faktor yang penting dalam memajukan partai dan negara. Dalam proses memperdalam perubahan sosial di dalam negeri dan perkembangan cepat dalam partai dan negara, adalah hal yang penting untuk menyeimbangkan kepentingan seluruh rakyat dan secara penuh menggerakkan semua faktor positif.<sup>116</sup>

Dengan pendalaman reformasi dan keterbukaan serta perkembangan ekonomi dan budaya, kelas pekerja di Cina telah berkembang dengan mantap dan dengan kualitas yang berkembang. Kelas pekerja, dengan kaum intelektual sebagai bagiannya, dan petani selalu sebagai tenaga dasar untuk mendukung perkembangan kekuatan produksi maju dan semua bidang kemajuan sosial di Cina. Kemunculan pengusaha dan tenaga teknikal yang dipekerjakan oleh perusahaan non publik, perusahaan modal asing, wirausaha, pengusaha swasta,

---

<sup>114</sup> Xinhua wang 新华网. Ibid

<sup>115</sup> Xinhua wang 新华网. Ibid

<sup>116</sup> Xinhua wang 新华网. Ibid

*free-lance* dan anggota strata sosial lain dalam proses perubahan sosial adalah pembangun sosialisme dengan karakteristik Cina. Partai harus menyatukan semua kalangan sosial yang membantu memperkuat negara, mendorong semangat perintis, melindungi hak legitimasi dan kepentingan semua masyarakat dan memuji yang hebat, dalam usaha untuk menciptakan sebuah keadaan dimana semua rakyat diposisikan dengan baik, dapat melakukan pekerjaan dengan sebaik mungkin dan hidup damai. <sup>117</sup>

Partai dan seluruh negara harus menghargai kerja, pengetahuan, kreativitas, dan orang yang kompeten. Ini perlu menjadi kebijakan penting partai dan negara untuk diimplementasikan secara terus menerus dalam masyarakat. Partai perlu untuk menghargai dan melindungi semua pekerjaan yang baik untuk rakyat dan masyarakat. Semua pekerjaan yang berkontribusi dalam modernisasi di Cina baik secara fisik dan non-fisik baik sederhana maupun yang komplikasi adalah berharga dan perlu diakui dan dihargai. Semua investor baik dari dalam dan luar negeri perlu untuk didorong untuk berkontribusi dalam perkembangan Cina. Semua pendapatan sah baik dari bekerja maupun tidak, semua harus dilindungi. Tidak patut untuk menghakimi rakyat dari kepunyaan mereka. Tapi, yang perlu dilihat adalah bagaimana mereka mengkontribusikan pekerjaannya, kepunyaan mereka, pandangan, terhadap pembangunan Sosialisme berkarakteristik Cina. Hal ini adalah penting untuk membantu perkembangan pikiran-pikiran dan bentuk mekanisme bisnis dalam pengesahan dengan sistem ekonomi dasar pada tahap awal sosialisme berkarakteristik Cina dan menciptakan lingkungan sosial dimana rakyat berkembang untuk mencapai sesuatu dan menolong untuk membuat sukses di dalam karir mereka, agar semuanya menjadi sumber kemakmuran sosial untuk keuntungan semua rakyat. <sup>118</sup>

Dalam membangun sosialisme berkarakteristik Cina, kepentingan mendasar rakyat Cina adalah sama, dimana hubungan kepentingan konkrit dan kontradiksi internal bisa disesuaikan. Pada formulasi dan implementasi prinsip-prinsip partai dan kebijakan partai, poin dasar pada titik awal adalah bahwa Partai

---

<sup>117</sup> Xinhua wang 新华网. Ibid

<sup>118</sup> Xinhua wang 新华网. Ibid

harus merepresentasikan kepentingan dasar mayoritas rakyat dan secara tepat mewakili, sehingga membuat semua rakyat berkembang maju secara mantap. Partai perlu memperhatikan dan melindungi seluruh sektor usaha dan khususnya daerah yang masih terbelakang dengan berupaya memberikan mereka pekerjaan dan meningkatkan kondisi hidup rakyat sehingga bisa secara nyata merasakan hidup dalam lingkungan sosialis. <sup>119</sup>

4. Untuk melaksanakan pemikiran “Tiga Perwakilan”, adalah hal yang penting untuk mendorong pembangunan partai dalam semangat reformasi. Memperkuat pembangunan partai adalah senjata kuat agar partai dapat berkembang dari yang kecil dan lemah menjadi besar dan kuat, menjadi dewasa secara bertahap dalam mengatasi kesulitan-kesulitan.

Seperti yang telah dilihat dari sejarah selama ini terjadi, poin yang paling penting adalah bahwa partai harus terus dibangun sesuai dengan garis politik, tugas utama dan tujuan umum partai dengan pandangan untuk meningkatkan kreativitas, daya persatuan dan kapasitas berjuang. <sup>120</sup>

Tetap melakukan pelatihan diri memenuhi tuntutan waktu dan mengejar pengembangan diri sendiri (partai) dalam semangat reformasi adalah jaminan dasar bahwa partai Komunis Cina akan selalu sebagai Partai Marxis, yang tidak akan terpisahkan dari rakyat dan penuh dengan kekuatan. Harus bisa dengan baik melihat kembali pengalaman-pengalaman yang berharga dan belajar dari kesalahan, harus bisa dengan baik memimpin rakyat maju dengan mengimplementasikan teori yang benar dan garis memperoleh motivasi untuk kemajuan dari kreasi rakyat dalam praktek dan keinginan mereka untuk berkembang. Harus dengan baik mengerti dan merubah dunia objektif dan mengorganisir serta menjaga kader dan anggota partai lain untuk memperkuat usaha merubah dunia subjektif dalam berpraktek. <sup>121</sup>

---

<sup>119</sup>Xinhua wang新华网. Ibid

<sup>120</sup>Xinhua wang新华网. Ibid

<sup>121</sup>Xinhua wang新华网. Ibid

### 3.5 Tujuan Teori “Tiga Perwakilan”

#### 3.5.1 Teori ini diciptakan untuk meningkatkan tingkatan moral dan kualitas anggota partai supaya mereka bisa lebih tekun dan baik dalam bekerja untuk rakyat.

Dalam perjalanannya ke selatan, Deng Xiaoping pernah mengatakan bahwa masalah Cina dapat terselesaikan dengan baik atau tidak, sosialisme serta reformasi-keterbukaan dapat dipertahankan atau tidak, ekonomi dapat dipercepat atau tidak, pemerintahan negara dapat aman dalam jangka panjang atau tidak, semua kunci terletak pada faktor manusia “关键在人”. Jadi yang harus diperhatikan selalu adalah pembinaan manusia yaitu kader partai, generasi muda dan rakyat Cina, dengan berdasarkan pada standar revolusioner (革命化), peremajaan (年轻化), spesialisasi (专业化) dan intelektualisasi (知识化).<sup>122</sup>

Partai Komunis Cina merupakan partai terbesar di Cina yang memegang dominansi politik. Dengan adanya perbaikan dan peningkatan moral para kader partai, maka mereka percaya bahwa mereka akan lebih mampu membuat masyarakat stabil, dan dengan demikian ekonomi bisa terus berkembang. Berawal dari keadaan sosial yang stabil, ekonomi akan berkembang cepat. Dalam memenuhi tujuan tersebut, menurut Jiang Zemin (Sekretaris Jenderal PKC saat itu), Teori Tiga Perwakilan ini adalah teori yang utamanya ditujukan kepada para anggota partai, supaya mereka lebih mengerti tentang kewajiban mereka dan bisa bekerja dengan baik dan bersih. Teori ini memiliki tujuan untuk pembangunan di dalam tubuh partai sendiri, salah satunya untuk memberantas tindak korupsi dan nepotisme di antara anggota partai dan masyarakat serta peremajaan dan peningkatan intelektualisasi para anggota partai.

#### 3.5.2 Mengurangi pertentangan politik dan ekonomi, memperluas ruang hidup Partai komunis Cina untuk berkembang berdasarkan dukungan sosial yang lebih luas.

<sup>122</sup>Zhonggong zhongyang dang yanjiu shi di san yanjiu bu zhu 中共中央党史研究室第三研究部著, *Zhongguo gaige kaifang 20 nian shi* 中国改革开放 20 年史. (沈阳: 辽宁人民出版社, 1998) Hal 378

Telah ada peningkatan partisipasi aktif oleh pengusaha swasta dalam proses politik. Berdasar pada “Fifth sample survey on private enterprises”, tahun 2002, 17,4% pengusaha swasta menjadi wakil di Kongres Partai Nasional, dan proporsi anggota partai untuk total pengusaha swasta meningkat dari 19,8% tahun 2000 menjadi 29,9% pada 2002. Hal-hal yang paling penting dalam perkembangan negara adalah stabilitas bangsa, konsolidasi rezim, dan pemeliharaan kekuatan partai, dan partai pun nampaknya telah siap menerima segala apapun yang bisa mendapatkan tujuan tersebut.<sup>123</sup>

Dengan perkembangan ekonomi Cina, Partai telah membuat kemajuan dalam diri sendiri, “Bergerak maju seiring dengan waktu”. Bagaimanapun, telah banyak faktor dan kondisi yang telah berubah seiring waktu dan Partai telah menyetujui perubahan-perubahan ini dan menyesuaikan dirinya pada hal ini. Ini adalah jalan pendekatan yang sangat pragmatik dan realistis. Dahulu, partai menyatakan mewakili kepentingan pekerja dan petani. Sekarang mengarahkan pada mewakili kepentingan rakyat yang lebih luas, termasuk para pengusaha swasta. Masuknya pengusaha swasta ke dalam partai berarti akan lebih sedikit rakyat yang akan bertentangan dengan PKC secara politik, dan ini tentunya adalah sebuah keuntungan untuk eksistensi partai memegang kekuasaan.<sup>124</sup>

### **3.5.3 Memberikan payung hukum bagi sektor ekonomi swasta**

Seperti yang telah dipaparkan di atas, sektor ekonomi swasta telah tumbuh dan berkembang di Cina. Swasta yang dahulu dilarang oleh pemerintah komunis Cina, kini telah berkembang bahkan berkontribusi dalam ekonomi nasional Cina. Perubahan-perubahan yang terjadi pada “status” sektor swasta dari tahun-ke tahun telah membuktikan bahwa kini ekonomi swasta merupakan bagian integral dalam ekonomi Cina, bahwa keberadaan para pengusaha Cina sangat dibutuhkan dalam perkembangan zaman moderen sekarang ini.

Menyadari pertumbuhan dan perkembangan sektor swasta Cina serta peranannya dalam ekonomi Cina, pemerintah merasa perlu untuk memberikan

<sup>123</sup> Toshiki Kanamori and Zhao Zhijun, *Private sector development in People's Republic of China..* Tokyo: ADB Institute, 2005) hal 11

<sup>124</sup> Toshiki Kanamori and Zhao Zhijun, *Ibid.* hal 11

sebuah “payung hukum” keberadaan mereka. Dengan adanya pemikiran utama “Tiga Perwakilan” ini, secara hukum sektor swasta telah diakui sama derajatnya dengan sektor lainnya di Cina, dan bahkan para pengusaha Cina boleh turut serta menjadi anggota partai dan kader. Ekonomi pasar yang saat ini sedang berkembang dan masyarakat manusia yang juga berkembang. Dalam perkembangan ekonomi masyarakat, kaum pengusaha memberikan fungsi pendorong yang sangat penting.<sup>125</sup>

Pengusaha adalah mereka yang paling berbakat dan energetik di Cina. Karena itu, rakyat, termasuk yang menjadi anggota partai, cenderung memilih para pengusaha sebagai pimpinan, termasuk di pedesaan. Dengan menjadikan para pengusaha sebagai pimpinan partai, rakyat berharap mereka bisa menggapai kemajuan ekonomi. Rakyat juga berharap, pimpinan partai dari kalangan pengusaha dapat mempengaruhi kebijakan partai di tingkat nasional. Pada tingkat lokal kebijakan melarang pengusaha menjadi anggota partai tidak lagi relevan. Di sejumlah daerah, partai kesulitan mempertahankan kader-kadernya. Sebagai contoh, survei di Kota Tonghoa menunjukkan di Provinsi Jilin sejak tahun 1992 terdapat tiga kader terkemuka di perkotaan dan 12 kader terkemuka di pedesaan mengundurkan diri untuk kemudian menjadi pengusaha.

### **3.6 Teori “Tiga Perwakilan” sebagai Fondasi, Dasar dan Sumber kekuatan Partai Komunis Cina:**

3.6.1 Fondasi 本 partai: sejak berdirinya, Partai Komunis Cina adalah partai moderen yang berada di barisan depan perkembangan masyarakat. Dalam dokumen partai menyatakan, bahwa PKC merupakan barisan depan partai kelas pekerja. Sejarah partai Komunis Cina memperlihatkan bahwa posisi dan peranan sejarah dari awal sampai akhir adalah berhubungan dengan sifat kemoderenan (先进性). Sesuai dengan tuntutan perkembangan jaman, maka Partai merasa perlu mempertahankan dan menjalankan Teori “Tiga Perwakilan” ini, sehingga dengan

<sup>125</sup>Lu Yang 陆阳, *Zhongguo qiye de chenggong yu shibai* 中国企业的成功与失败. (郑州: 河南人民出版社 2002) Hal 227



demikian Partai Komunis Cina akan berkembang, mendapat sokongan rakyat, dan tetap bisa melewati berbagai hambatan.<sup>126</sup>

3.6.2 Dasar 基 kekuasaan partai: posisi kekuasaan partai adalah didapat dari sejarah, di dapat dari rakyat. Dari dasar ini bisa dikatakan, dengan bersandar pada Teori “Tiga Perwakilan”, yaitu merepresentasikan tuntutan perkembangan tenaga produksi moderen Cina, merepresentasikan arah maju budaya moderen Cina dan merepresentasikan kepentingan dasar mayoritas rakyat Cina maka posisi kekuasaan partai akan tetap teguh dan mendapat dukungan dari seluruh massa. Tugas partai adalah tidak henti-hentinya membangun dan mengarah kepada modernisasi, mengarah kepada dunia, mengarah kepada bangsa yang ilmiah, budaya masyarakat sosialis, menyebarluaskan semangat kebangsaan; adalah sepenuh hati melayani rakyat (全心为人民服务), melindungi kepentingan dasar mayoritas rakyat Cina, tidak henti-hentinya memenuhi tuntutan kehidupan rakyat, kebudayaan materi yang semakin hari semakin bertambah. Mengarah pada zaman yang baru, tugas Partai Komunis Cina dalam mengurus negara bertambah sukar, semua masalah yang perlu untuk ditangani pun semakin banyak dan semakin rumit. Hanya dengan mempertahankan “Tiga Perwakilan”, dengan benar menggunakan “Tiga Perwakilan” baru bisa dari awal sampai akhir memegang kekuasaan yang diberikan rakyat, menempati posisi kekuasaan yang diberikan sejarah, tanpa henti meningkatkan tingkat kekuasaan Partai Komunis Cina dan memperkuat landasan kekuasaan Partai Komunis Cina.<sup>127</sup>

3.6.3 Sumber kekuatan/tenaga; Saat Partai Komunis Cina terbentuk pada awalnya hanya terdiri dari 10 anggota. Namun, partai yang awalnya adalah miskin dan kosong—穷二白 kemudian mendapatkan berbagai prestasi sampai saat ini, tanpa henti terus berkembang menjadi partai besar yang memiliki 6100 anggota, membangun Cina baru yang sosialis, mendapatkan prestasi perkembangan

---

<sup>126</sup> *Sange daibiao Zhongyao Sixiang* 三个代表重要思想 (Pemikiran Penting “Tiga Perwakilan”)  
<http://baike.baidu.com/view/1115.htm> akses 10 Desember 2008

<sup>127</sup> *Sange daibiao Zhongyao Sixiang* 三个代表重要思想 (Pemikiran Penting “Tiga Perwakilan”)  
<http://baike.baidu.com/view/1115.htm> akses 10 Desember 2008

ekonomi dan masyarakat yang sangat besar, serta terus mengupayakan terwujudnya kehidupan 1,2 milyar rakyat yang berkecukupan.<sup>128</sup>

### **3.7 Ilmu Pengetahuan Ilmiah dalam Teori “Tiga Perwakilan”:**

3.7.1 Partai Komunis Cina selalu merepresentasikan tuntutan perkembangan tenaga produksi moderen Cina, adalah teori partai, prinsip, kebijakan, kebijaksanaan dan program kerja, harus dengan giat menyesuaikan dengan hukum perkembangan tenaga produksi, merealisasikan terus menerus tuntutan perkembangan dan pembebasan tenaga produksi masyarakat, terutama harus merealisasikan pendorongan tuntutan perkembangan tenaga produksi moderen. Melalui perkembangan tenaga produksi terus menerus akan dapat meninggikan tingkat kehidupan masyarakat luas.<sup>129</sup>

3.7.2 Partai Komunis Cina selalu merepresentasikan orientasi maju budaya moderen Cina, adalah teori partai, garis, prinsip, kebijakan, kebijaksanaan dan program kerja, harus dengan giat merealisasikan perkembangan modernisasi yang akan datang, tuntutan ilmiah rakyat budaya sosialisme, mendorong peningkatan kualitas moral dan pemikiran seluruh rakyat dan peningkatan kualitas budaya pengetahuan secara terus menerus, membuat fajar perkembangan ekonomi kita dan kemajuan masyarakat mengumpulkan semangat tenaga penggerak dan pertahanan kecerdasan.<sup>130</sup>

3.7.3 Partai Komunis Cina selalu merepresentasikan kepentingan mendasar masyarakat Cina, harus mempertahankan kepentingan dasar rakyat sebagai titik awal dan titik akhir, mengembangkan dengan penuh sifat aktif masyarakat, sifat inisiatif dan inovatif. Di dalam landasan lingkungan yang terus menerus berkembang maju, membuat rakyat terus menerus mendapatkan keuntungan budaya, politik, ekonomi yang praktis.<sup>131</sup>

<sup>128</sup> *Sange daibiao Zhongyao Sixiang*三个代表重要思想 (Pemikiran Penting “Tiga Perwakilan”) Ibid.

<sup>129</sup> *Sange daibiao Zhongyao Sixiang*三个代表重要思想 (Pemikiran Penting “Tiga Perwakilan”) Ibid.

<sup>130</sup> *Sange daibiao Zhongyao Sixiang*三个代表重要思想 (Pemikiran Penting “Tiga Perwakilan”) Ibid.

<sup>131</sup> *Sange daibiao Zhongyao Sixiang*三个代表重要思想 (Pemikiran Penting “Tiga Perwakilan”) Ibid.

### 3.8 Pembangunan dan Penguatan Partai berdasarkan Tuntutan “Tiga Perwakilan”<sup>132</sup>

1. Melaksanakan dengan konsekuen tuntutan “Tiga Perwakilan”, partai harus mempertahankan garis pemikiran “mencari fakta dari kebenaran” dan “pembebasan pemikiran”, sekuat tenaga mengembangkan mencari dengan sungguh-sungguh fakta berhubungan dengan pekerjaan, berani untuk kreatif, inovatif dalam mendorong berbagai aspek kerja partai dan negara, dalam prakteknya terus menerus memperkaya dan mengembangkan Marxisme.
2. Melaksanakan dengan konsekuen tuntutan “Tiga Perwakilan”, partai harus mempertahankan sifat dasar partai sebagai barisan terdepan kelas pekerja, dari dulu sampai akhir menjaga sifat kemoderenan partai, di saat yang sama harus berdasarkan perkembangan ekonomi dan realitas kemajuan masyarakat, terus menerus memperkuat organisasi partai tingkat dasar dan memperluas landasan massa partai.
3. Melaksanakan dengan konsekuen tuntutan “Tiga Perwakilan”, partai harus mempertahankan sentralisme demokrasi, membangun keadaan fisik kepemimpinan dan mekanisme kerja dengan sehat, memenuhi pengembangan demokrasi dalam partai, teguh melindungi kesatuan partai, melindungi dan juga tak berhenti memperkuat daya hidup partai.
4. Melaksanakan dengan konsekuen tuntutan “Tiga Perwakilan”, partai harus secara menyeluruh konsekuen merevolusi, melakukan pemudaan, pengilmiahan, spesialisasi kebijakan barisan kader dan prinsip memiliki kecakapan dan moral yang baik sekaligus, memperdalam reformasi sistem urusan individu kader, dengan giat membangun terus-menerus kualitas yang tinggi, sehingga dapat dengan baik memikul tugas berat, menjadi barisan kader yang bisa melewati semua halangan.
5. Melaksanakan dengan konsekuen tuntutan “Tiga Perwakilan”, partai harus mempertahankan prinsip 党要管党 *dangyaoguandang*, dan kebijakan pengorganisasian partai, di berbagai tingkatan organisasi partai harus menuntut dengan keras para anggota kader partai, melakukan pelatihan dengan ketat,

<sup>132</sup> *Sange daibiao Zhongyao Sixiang* 三个代表重要思想 (Pemikiran Penting “Tiga Perwakilan”) Ibid.

mengontrol dengan keras, teguh mengatasi fenomena korupsi yang ada dalam interen partai. Pemikiran utama dari “Tiga Perwakilan” telah melakukan penguraian yang lebih menyeluruh.<sup>133</sup>

Kongres Partai ke-16 tahun 2002 kemudian menjadikan pemikiran utama “Tiga Perwakilan” bersama-sama dengan Marxisme-Leninisme, Pemikiran Mao dan Teori Deng Xiaoping sebagai pedoman pemikiran PKC yang harus dipertahankan.

Menurut PKC, Pemikiran “Tiga Perwakilan” bersama dengan Marxisme-Leninisme, Pemikiran Mao dan Teori Deng Xiaoping saling bertautan pada satu garis一脉相承 (*yi yong xiang cheng*), dimana Pemikiran “Tiga Perwakilan” turut mempertahankan prinsip dasar Marxisme, dan berdasarkan tuntutan zaman serta praktek telah mengembangkan marxisme, adalah penyatuan organis antara pertahanan dan pengembangan Marxisme. Menurut Hu Jintao, Sekretaris Jenderal Partai Komunis Cina yang baru, Teori “Tiga Perwakilan” adalah pemakaian pendirian, pandangan dan teladan cara Marxisme dalam situasi sejarah baru, adalah bahan pelajaran bagi partai untuk mempelajari pendirian, pandangan dan cara yang paling aktual serta paling hidup dari Marxisme.<sup>134</sup>

Menurut pandangan Jiang Zemin, inti sari pemikiran “Tiga Perwakilan” adalah pembebasan pemikiran, mencari kebenaran melalui fakta, dan semakin maju seiring waktu. Marx dan Engels menekankan penggunaan teori "sesuai waktu dan tempat, semua harus menjadikan kondisi sejarah saat itu sebagai perubahan. Pemikiran Utama "Tiga Perwakilan" berpijak pada perubahan dan tuntutan baru yang muncul dalam modernisasi, dalam masa pengembangan Marxisme yang baru, dan menjadikan partai membuka pedoman pemikiran dalam situasi baru pembangunan sosialisme moderen.

<sup>133</sup> *Sange daibiao Zhongyao Sixiang* 三个代表重要思想 (Pemikiran Penting “Tiga Perwakilan”) Ibid.

<sup>134</sup> Wang Min he Zhang Quanxin 王敏和张全新, *Jiang Zemin Zhizheng Dang Jianshe Lilun Yu Shixian Yanjiu* 江泽民执政党建设理论与实践研究 (Studi Praktek dan Teori Pembangunan Partai Berkuasa Jiang Zemin) (山东人民出版社,2003) hal 340.

### 3.9 Marxisme-Leninisme, Pemikiran Mao, Teori Deng Xiaoping dan Pemikiran Penting Teori “Tiga Perwakilan” sebagai Pedoman Partai Komunis Cina.<sup>135</sup>

Sejak berdirinya Partai Komunis Cina, sudah menggunakan Marxisme-Leninisme sebagai pedoman pemikirannya. Melalui rapat di Zhunyi dan ratifikasi Yan'an, kongres partai ke-7 menjadikan Marxisme-Leninisme dengan pemikiran penyatuan praktek revolusi Cina yaitu Pemikiran Mao sebagai pedoman pemikiran partai. Pada Kongres ke-11,12,13, dan khususnya dengan landasan kongres ke-14 PKC, maka dalam dokumen partai kongres ke 15, menjadikan Teori Deng Xiaoping sebagai pedoman pemikiran Partai. Kemudian pada kongres ke-16, Partai memasukkan pemikiran utama “Tiga Perwakilan” ke dalam dokumen partai sebagai pedoman pemikiran partai. PKC menggunakan Marxisme-Leninisme, Pemikiran Mao dan Teori Deng Xiaoping serta pemikiran utama “Tiga Perwakilan” sebagai pedoman.<sup>136</sup>

Pertama, partai politik kelas pekerja harus menggunakan teori sesuai dengan perkembangan waktu sebagai pedoman pergerakan. Partai politik apa saja pasti semuanya menggunakan pedoman teori yang pasti dan mengikutinya sebagai landasan dalam bertindak. Satu kekhususan yang membedakan Gerakan Pembebasan Proletar dengan gerakan revolusi lain dalam sejarah adalah bahwa gerakan pembebasan proletar sangat memperhatikan fungsi teori. Kekhususan ini sehubungan dengan sifat kelas pekerja dan sejarah revolusi mereka. Kelas pekerja menjadi lebih baik adalah dengan menggunakan teori yang sesuai sebagai pedoman, untuk mengubah dunia lama dan membangun dunia baru.<sup>137</sup>

Kedua, dengan menggunakan Marxisme-Leninisme, Pemikiran Mao dan Teori Deng Xiaoping dan Teori “Tiga Perwakilan” sebagai pedoman pergerakan, maka partai baru bisa menjaga sifat barisan terdepan kelas pekerja, baru bisa dengan setia merepresentasikan kelas pekerja dan kepentingan rakyat banyak.

<sup>135</sup>*Sange daibiao Zhongyao Sixiang*三个代表重要思想 (Pemikiran Penting “Tiga Perwakilan”) <http://baike.baidu.com/view/1115.htm> akses 10 Desember 2008

<sup>136</sup>*Sange daibiao Zhongyao Sixiang*三个代表重要思想 (Pemikiran Penting “Tiga Perwakilan”) <http://baike.baidu.com/view/1115.htm> akses 10 Desember 2008

<sup>137</sup>*Sange daibiao Zhongyao Sixiang*三个代表重要思想 (Pemikiran Penting “Tiga Perwakilan”) Ibid.

Sifat proletar partai telah mempengaruhi pedoman pemikiran partai tersebut, harus memiliki sifat partai yang kuat dan sifat kelas sosial, sehingga bisa dengan baik merefleksikan dan menampilkan tekad kelas dasar, bisa sesuai dengan kepentingan dan tuntutan kelas dasar untuk pedoman kegiatan praktek partai. Marxisme-Leninisme, Pemikiran Mao, Teori Deng Xiaoping dan “Tiga Perwakilan” adalah pandangan dunia ilmiah proletariat dan sistem pemikiran, yang merefleksikan dan mewujudkan kepentingan dasar, harapan dan tuntutan kelas proletar. Dengan menggunakan teori dan pemikiran-pemikiran ini, partai baru bisa berdiri di atas landasan kelas pekerja dan kelas proletar, semuanya berangkat dari kepentingan kelas pekerja dan masyarakat luas, dengan tepat memutuskan garis, kebijakan dan pedoman diri sendiri, dengan setia merepresentasikan kepentingan masyarakat luas dan kelas pekerja.<sup>138</sup>

Ketiga, dengan menggunakan Marxisme-Leninisme, Pemikiran Mao, Teori Deng Xiaoping dan Pemikiran utama “Tiga Perwakilan” sebagai pedoman pergerakan, partai baru bisa memimpin massa memenangkan perjuangan. Kemenangan revolusi Cina dan pembangunan sosialisme semua di dapat dengan menggunakan teori dan pemikiran tersebut. Setelah berdirinya Republik Rakyat Cina, Partai Komunis Cina menggunakan prinsip universal Marxisme-Leninisme, dengan spesifik menganalisis latar belakang zaman revolusi demokrasi, sifat masyarakat dan berbagai keadaan kelas, menyelesaikan sifat revolusi, target, kepemimpinan dan daya hidup Cina, bersama dengan jalan masalah revolusi Cina. Memimpin semua rakyat menggulingkan imperialisme, feodalisme dan kapitalisme birokrasi yang ada, mendapatkan kemenangan besar dalam perang melawan Jepang, dan perang pembebasan, membangun Cina baru, mendapatkan kemenangan besar revolusi demokrasi baru.<sup>139</sup>

Keempat, dengan menggunakan Marxisme-Leninisme, Pemikiran Mao, Teori Deng Xiaoping dan Pemikiran utama “Tiga Perwakilan” sebagai pedoman pergerakan, partai baru bisa memimpin rakyat mewujudkan keseluruhan sasaran perjuangan membangun masyarakat yang hidup berkecukupan. Membangun

<sup>138</sup>*Sange daibiao Zhongyao Sixiang*三个代表重要思想 (Pemikiran Penting “Tiga Perwakilan”) Ibid.

<sup>139</sup>*Sange daibiao Zhongyao Sixiang*三个代表重要思想 (Pemikiran Penting “Tiga Perwakilan”) Ibid.

Sosialisme berkarakteristik Cina, tidak bisa berdasar pada pengalaman dan tipe negara lain, hanya bisa berjalan di jalan pembangunan moderen sosialisme yang sesuai dengan situasi negara Cina. Marxisme-Leninisme, pemikiran Mao, Teori Deng Xiaoping dan pemikiran utama “Tiga Perwakilan” adalah pandangan dunia ilmiah kelas pekerja. adalah landasan teori pemikiran pedoman partai. Tidak hanya revolusi demokrasi, revolusi sosialis juga dibimbing olehnya. Partai mempersenjatai diri dengan menggunakan teori dan pemikiran-pemikiran tersebut, baru bisa mengenal dunia dan cara berpikir mengubah dunia. Dari situ pula, baru bisa meneliti situasi Cina dengan mencari kebenaran dari fakta, menyimpulkan pengalaman, mencari sebuah peraturan, membuat garis dan kebijakan yang tepat, memandu pembangunan sosialisme berjalan dengan lancar, baru dengan demikian mempersatukan pemikiran seluruh barisan kader dan rakyat, melindungi kestabilan politik, menjamin pembangunan orientasi sosialisme yang moderen, menjadikan negara Cina sebagai negara sosialis moderen yang makmur dan kuat. Oleh karena itu, sampai saat ini partai Komunis Cina masih harus tetap menjadikan Marxisme-Leninisme, Pemikiran Mao, Teori Deng Xiaoping, Teori “Tiga Perwakilan” sebagai pedoman pergerakan diri sendiri.<sup>140</sup>

### 3.10 Analisis

Setiap masa memiliki karakternya sendiri, setiap pemimpin memiliki cara pandangnya sendiri. Mungkin inilah pernyataan yang dapat menggambarkan secara singkat perkembangan ideologi partai sampai saat ini. Deng Xiaoping mengubah partai Komunis Cina dari Partai Politik pada masa Mao menjadi partai ekonomi. Sebagai partai politik di bawah arahan Mao, Mao sangat menekankan pada ideologi, kekuasaan terpusat, ekonomi terencana dan negara serta kepemilikan kolektif akan properti dan sumber daya. Untuk mendorong perkembangan ekonomi, Deng Xiaoping berusaha untuk merubah fungsi "totalistik" dengan penghentian perjuangan kelas, reinterpretasi ideologi komunis dan depolitisasi budaya, serta pembangunan ekonomi Cina.

---

<sup>140</sup>*Sange daibiao Zhongyao Sixiang*三个代表重要思想 (Pemikiran Penting “Tiga Perwakilan”) Ibid.

Deng adalah seorang yang pragmatis, dengan perkataan terkenalnya "*black cat or white cat, it is good cat as long as it can catch mice*" (Baik kucing hitam atau putih tidak jadi masalah, tetap merupakan kucing yang baik jika bisa menangkap tikus). Tidak seperti Mao Zedong yang sangat menekankan pada ideologi dibandingkan pada perkembangan nilai dan keahlian, Deng justru mencoba untuk memodernisasi Cina. Pada awal Reformasi (1978-1987), Cina masih tetap memegang teguh komunisme dan berpegang pada empat prinsip dasar yaitu berjalan di atas jalan sosialisme, kediktatoran proletariat, kepemimpinan partai, dan tetap memegang teguh Marxisme-Leninisme dan Pemikiran Mao. Ketika Deng ingin mendorong perubahan ekonomi dan sosial yang cepat, ia meminjam kata-kata Mao "*shi shi qiu shi* 实事求是" mencari kebenaran dari fakta atau melihat pada realitas. Dalam masa reformasi saat itu, Deng mendorong rakyat untuk mencari kebenaran, jangan hanya melihat ideologi atau dogma partai.

Sesudah angin reformasi berhembus pada awal tahun 1978, perlahan-lahan semangat anti-kapitalisme mulai hilang. Mekanisme pasar mengambil alih peran Negara dalam menentukan harga barang dan jasa. Uang telah menggantikan "insentif moral" yang dulu sangat tertanam dalam masyarakat Cina. Deng Xiaoping sendiri mengatakan "Menjadi kaya itu mulia", maka dengan kata lain, membuka usaha swasta tidak lagi dilarang. Pengusaha swasta yang dahulunya adalah kelompok yang selalu dicurigai dan dilarang pada masa Mao dapat dengan cepat menyesuaikan diri, tumbuh cepat, meski tidak terus-menerus. Sejak tahun 1992, jumlah pengusaha swasta, baik yang berupa *getihu* maupun *siyingqiye* bertambah jumlahnya. Sejumlah pengusaha swasta dan perusahaan swasta telah meningkat dan kini memainkan peranan yang penting dalam perkembangan ekonomi Cina walaupun di saat ini, pengusaha swasta belum dapat dikatakan telah mendominasi perekonomian. Perekonomian saat itu masih bergantung pada perusahaan-perusahaan milik negara, besar atau kecil, skala nasional ataupun daerah.

Reformasi yang berlanjut tidak hanya memberikan angin baru bagi pengusaha swasta Cina, namun juga membuat privatisasi besar-besarnya atas



badan usaha milik negara (BUMN).<sup>141</sup> Dalam UUD 1982 yang telah diamandemen tahun 1999, dikatakan kemudian bahwa pengusaha swasta merupakan “komponen penting” dalam perekonomian Cina.

Teori “Tiga Perwakilan” disahkan pada 8 November 2002, dan dimasukkan ke dalam konstitusi PKC sehari setelahnya. Teori ini muncul dilatarbelakangi oleh perkembangan di Cina selama beberapa tahun sebelumnya. Perkembangan sejarah dan situasi seperti yang telah dipaparkan pada poin-poin sebelumnya, akhirnya membuat Partai Komunis Cina untuk mengubah kebijakannya, dengan turut memasukkan pengusaha swasta ke dalam anggota partai.

Pada masa sebelumnya, PKC bertujuan untuk mewakili kepentingan dari lima kelompok masyarakat saja, yaitu: pekerja, petani, kaum intelektual, anggota tentara pembebasan rakyat, pegawai pemerintah dan kader, yang kelima kelas ini dianggap memiliki latar belakang “proletar”. Pada masa Mao dahulu, PKC merupakan sebuah partai revolusioner dengan mayoritas anggotanya adalah dari petani dan pekerja (83% pada 1956). Pada tahun 1994, komponen petani dan pekerja ini menurun menjadi 48%. Kemudian, setelah Deng Xiaoping kembali memegang kekuasaan, Deng mulai melakukan pergerakan “Pergerakan Teknokrat” yang menggantikan kader revolusioner di dalam posisi kepemimpinan partai dengan para teknokrat.

Pengusaha swasta kini dianggap adalah elemen yang paling dinamis dalam ekonomi Cina sejak masa reformasi keterbukaan. Pengusaha swasta menjadi salah satu komponen (pendorong) dalam ekonomi (pasar). Pada tahun 2000, dalam presentasinya yang pertama tentang Teori “Tiga Perwakilan”, Jiang Zemin menekankan pada peran masa depan partai sebagai “representasi sesungguhnya terhadap kebutuhan pembangunan sumber-sumber produktif negara, orientasi terhadap kemajuan budaya bangsa dan perhatian mendasar pada kepentingan masyarakat luas.

Setelah pada tahun 1978 Partai Komunis Cina mulai melakukan reformasi ekonomi, kini dengan adanya Teori “Tiga Perwakilan” ini, perlahan melakukan reformasi di bidang politik. Selama ini, Partai hanya merepresentasikan petani dan

---

<sup>141</sup> Mudrajad Kuncoro, *Politik Reformasi Ala Cina* (Gatra, 2004)  
[http://www.mudrajad.com/upload/magazine\\_politik-reformasi-ala-cina.pdf](http://www.mudrajad.com/upload/magazine_politik-reformasi-ala-cina.pdf) akses 5 Januari 2009.

buruh industri. Namun, dengan konsep “Tiga Perwakilan” ini, Partai juga merepresentasikan kaum kapitalis atau pengusaha swasta. Reformasi politik yang dilakukan secara terencana dan hati-hati diperkirakan akan memberikan dampak positif bagi kemajuan ekonomi. Citra Cina di dunia internasional pun akan semakin baik jika kemajuan ekonomi berjalan secara paralel dengan kemajuan politik.

Dalam pidato perayaan 80 tahun berdirinya PKC pada 1 Juli 2001, Jiang Zemin menghimbau kepada Partai Komunis Cina untuk memasukkan mereka yang merupakan “elemen berharga” dalam masyarakat seperti pengusaha swasta, kaum profesional, teknikal, personal manager dari berbagai sektor non-negara, termasuk mereka yang dipekerjakan oleh perusahaan negara. Menurut Jiang, mereka merupakan elemen yang berkontribusi positif dalam membangun kembali sosialisme Cina dan oleh sebab itu, mereka tidak boleh dipinggirkan oleh partai.

Dalam pidatonya sejak tahun 2000, Jiang Zemin terus menerus menekankan pentingnya pemakaian cara pemikiran yang baru dengan melihat semua perkembangan yang terjadi sesuai dengan waktu, juga harus melakukan berbagai inovasi dalam melaksanakan reformasi. Dalam membuka prospek baru untuk terciptanya Sosialisme berkarakteristik Cina, Partai Komunis Cina perlu untuk selalu memegang teguh Teori Deng Xiaoping dan pengimplementasikan pemikiran penting “Tiga Perwakilan”. Pemikiran penting “Tiga Perwakilan” ini adalah sebuah kontribusi dan pengembangan terhadap Teori Marxisme-Leninisme, pemikiran Mao dan Teori Deng Xiaoping. Pemikiran “Tiga Perwakilan” ini merefleksikan tuntutan-tuntutan baru untuk cara kerja partai dan negara yang muncul dari perubahan-perubahan Cina dan bagian-bagian lain di dunia pada masa sekarang ini. Pemikiran “Tiga Perwakilan” ini adalah senjata teoritis baru untuk memperkuat dan mengembangkan pembangunan partai dan mendukung pengembangan diri sendiri dan perkembangan sosialisme di Cina. Sejauh ini Partai Komunis Cina telah berkembang dari partai yang memimpin rekonstruksi nasional di bawah blokade eksternal dan ekonomi terencana ke partai yang telah memimpin perkembangan nasional, sementara Negara membuka diri kepada dunia luar dan mengembangkan ekonomi pasar sosialis.

Pengimplementasian pemikiran penting dari “Tiga Perwakilan” pada intinya adalah untuk menjaga langkah dengan waktu, mempertahankan proses kemajuan partai dan melatih kekuatan negara dalam kepentingan rakyat. Semua anggota partai harus memperhatikan persyaratan dasar dan lebih menyadari serta teguh dalam mengimplementasikan pemikiran penting ini.

Pemikiran “Tiga Perwakilan” menekankan Partai Komunis Cina adalah partai pelopor barisan pekerja Cina, juga merupakan barisan pelopor rakyat Cina dan suku-suku Cina, merupakan pemimpin inti dalam usaha membangun sosialisme berkarakteristik Cina. Tujuan dasar pembangunan sosialisme berkarakteristik Cina adalah terus-menerus mewujudkan, melindungi dan mengembangkan semua kepentingan mendasar mayoritas rakyat Cina. Mewujudkan harapan rakyat, memenuhi keinginan rakyat, melindungi kepentingan rakyat adalah titik tolak dan titik akhir dari pemikiran “Tiga Perwakilan”.

Pemikiran Tiga Perwakilan adalah garis pemikiran, jalan perkembangan, tahap perkembangan, strategi perkembangan, tugas mendasar, tenaga penggerak perkembangan, strategi internasional, tenaga pemimpin dan tujuan mendasar dalam pembangunan sosialisme berkarakteristik Cina. Membangun sosialisme berkarakteristik Cina adalah masalah utama sejak Kongres Partai ke-13 dan juga merupakan masalah utama dari pemikiran “Tiga Perwakilan”. Pemikiran ini meneliti pada situasi dan praktek-praktek baru untuk terus memodernisasi pembangunan dan partai sendiri. Dalam garis pemikiran sosialisme berkarakteristik Cina, pemikiran ini berlandaskan melihat pada realitas yang dikemukakan oleh Mao Zedong, membebaskan pemikiran seperti yang dikemukakan oleh Deng Xiaoping dan ditambah dengan maju seiring dengan waktu. Dengan menggunakan prinsip-prinsip ini, pemikiran ini selangkah lebih maju dalam penyatuan antara subjektif dan obyektif dan tetap mempertahankan sifat partai pelopor 先进性. Dalam mewujudkan tugas mendasar sosialisme berkarakteristik Cina, Teori “Tiga Perwakilan” menyatakan bahwa tugas mendasar sosialisme adalah mengembangkan tenaga produksi, memperkuat penyatupaduan kekuatan negara, sehingga dapat menyempurnakan kehidupan rakyat dari hari ke hari.

Sosialisme adalah sebuah sistem yang tidak mengenal adanya istilah "pasar", semua aspek kehidupan diatur berdasarkan perencanaan pemerintah secara terpusat. Namun kemudian dalam masa pemerintahan Deng Xiaoping dibuatlah istilah Sosialisme berkarakteristik Cina". Sosialisme berkarakteristik Cina berbeda dari sosialisme Marx. Sosialisme dengan karakteristik Cina menggunakan pasar sebagai alat ekonominya dengan tetap disertai adanya perencanaan dari pemerintah. Dalam pasar inilah kemudian peran pengusaha swasta perlahan-lahan mulai meningkat dan akhirnya bersama-sama dengan BUMN dan komponen ekonomi lainnya turut memainkan peran yang cukup besar dalam pertumbuhan ekonomi Cina.

Pembangunan adalah kata kunci dalam sosialisme berkarakteristik Cina. Di dalam Cina yang kini menggunakan sosialisme berkarakteristik Cina, merupakan sebuah keharusan penggunaan semua faktor positif untuk mendorong proses maju. Seperti yang telah dikemukakan Mao, bahwa tidak boleh melihat sebuah teori (Marxisme-Leninisme) hanya sebagai dogma saja, namun juga teori harus dikombinasikan dengan praktek dan realitas yang ada agar dapat membuat kemajuan. Maka pembebasan pemikiran, melihat pada realitas dan juga maju seiring waktu merupakan prinsip yang harus dipegang, sehingga dapat terus berinovasi dalam segi pembangunan partai dan negara serta mewujudkan cita-cita sosialisme berkarakteristik Cina.

Semua yang dilakukan Jiang ini tampaknya adalah sebuah pengabsahan sesuatu yang telah terjadi di dalam partai bertahun-tahun lalu. Cina telah membuka diri kepada kapitalisme setelah Deng Xiaoping secara sah menyetujui konsep "ekonomi pasar sosialis" pada tahun 1992. Teori ini merupakan salah satu upaya partai untuk memperbaharui diri dan tetap relevan dengan waktu, oleh karena itu diperlukan perekrutan kepada anggota yang lebih muda dan lebih terdidik.

Secara singkat, perubahan arah dan kebijakan partai terhadap kaum pengusaha swasta ini adalah bentuk penyesuaian diri dengan karakteristik waktu. Pada masa sebelum reformasi, Mao membuat Cina menjadi masyarakat organis, yang sangat memegang teguh ideologi dan organisasi. Pada masa ini, Mao

menggunakan kekuatan negara secara totaliter untuk menghapuskan para pengusaha swasta.

Pada masa Deng, ia menghidupkan kembali ekonomi dan membangun partai kembali. Deng menggunakan pola yang sangat berbeda dengan Mao dalam mengorganisir masyarakat dan menangani ekonomi. Bagi Deng, terlalu mengutamakan ideologi dan pergerakan kampanye politik tidak akan memberikan kemajuan bagi pertumbuhan ekonomi Cina. Pertumbuhan ekonomi memerlukan pengeksplorasian seluruh sumber daya yang menguntungkan dan produktif. Deng juga menyadari bahwa dengan kemajuan ekonomi yang berhasil, akan meningkatkan legitimasi partai di depan rakyat. Setelah Deng memberlakukan reformasi dan keterbukaan pada tahun 1978, ia kembali meluncurkan sebuah konsep “ekonomi pasar sosialis” pada tahun 1992 yang memberikan sebuah keadaan yang baik bagi elemen yang paling produktif yaitu para pengusaha untuk berkembang.

Dalam kepemimpinan Jiang, dengan memperbolehkan kaum pengusaha swasta untuk masuk ke dalam partai, adalah sebuah bukti bahwa partai secara konsisten mengadaptasikan diri dengan perubahan realitas politik dan sosial Cina. Kedua, dengan adanya Teori Tiga Perwakilan ini, menjadi salah satu bentuk *politic self interest* Partai Komunis Cina, dimana kepemimpinan partai bermaksud untuk memperluas dasar dukungan partai dengan tujuan untuk mempertahankan eksistensi dan perkembangan partai sendiri.